

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



EKSPEDISI QURBAN YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH 1438 H

Kantor baru YDSF Jember:
Jl. Raya Kali sat no. 24,
Arjasa, Jember
0331-482477/0811-3503151

Tahapan Belajar
Al Quran di Masa
Nabi

Menyiapkan Anak
Sebagai Pejuang
Kehidupan

Donatur saat ini:
276.330
Mari jadi donatur!



Masih ingat bencana banjir bandang di
GARUT & BANJARNEGARA
atau tanah longsor di
PONOROGO

Bencana serupa bisa terjadi kapan saja dan di mana saja

Ayo, Siaga Bencana!

Bersama Program Kemanusiaan YDSF
Mari siap sedia menghadapi potensi bencana
Sekaligus bahu membahu untuk bangkit dari dampak bencana
Bencana bisa ditanggulangi bahkan diminimalisasi

 **BNI SYARIAH**
0999.9000.27
(kode bank 019)
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

 **mandiri syariah**
700.1161.677
(kode bank 451)
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi transfer:
SB#nama#nominal+angka unik (011)
Kirim (WA dan SMS) ke
081 615 44 5556

Atau Hubungi
kantor YDSF terdekat

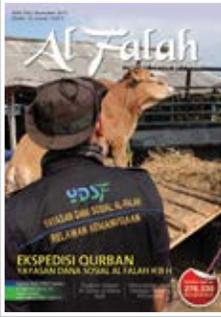


Foto cover: Fitratama

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA
Pengarah
SHAKIB ABDULLAH
Pemimpin Umum
JAUHARI SANI
Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA
Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi
OKI ARYONO
Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF
Reporter
Ajeng Fahmi Aziz Fitratama

Desain dan Tata Letak
ROCHMAN R Fuad Ahmad
Editor
ZAINA ARIFIN EMKA OKI ARYONO
Fotografi
WIRAWAN

Kontributor
ARIS M, WIDODO AS, ANDRI, SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM
Distribusi
IMAM ZAKARIA

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656
Marketing:
Hotline 📞 081333093725 📠 57BA6274

website: www.ydsf.org
email:
majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

Meratakan Nikmat Idul Adha

Ibadah qurban merupakan ibadah dua arah, yakni *hablu minallah* dan *hablu minannas*. Seorang muslim dituntut untuk berqurban -jika mampu- menyembelih hewan qurban sebagai simbol memerangi hawa nafsunya, lalu membagikan daging qurban sebagai wujud *hablu minannas*. Dengan berqurban kepedulian sosial seorang muslim kepada saudara muslim lainnya semakin nyata.

Akan tetapi, tidak semua dari umat muslim dapat merasakan keceriaan hari raya Idul Adha, terlebih bagi umat muslim yang berada di daerah. Pada hari raya Idul Adha, hewan qurban cenderung menumpuk di kota-kota besar, sedangkan di daerah sangat minim hewan qurban, bahkan sebagian daerah tidak ada hewan qurban. Bukan berarti tidak adanya hewan untuk diqurbankan, akan tetapi hewan ternak bagi mereka adalah tabungan untuk kebutuhan yang mendesak. Hari Raya Idul Adha hanya mereka lalui dengan shalat Id saja.

Dari fenomena inilah Yayasan Dana Sosial Al Falah mengambil peran sebagai jembatan antara masyarakat mampu (kota) dengan masyarakat pelosok untuk pemerataan nikmat Hari Raya Idul Adha. Selain sebagai syiar dakwah nyata nilai-nilai Islam ke daerah, kegiatan ini menunjukkan perhatian kita sebagai sesama umat Islam.

Meski hari raya Idul Adha telah berlalu, banyak hal menarik yang patut untuk diceritakan. Khususnya bagaimana masyarakat pelosok merayakan hari raya Idul Adha. Pada edisi kali inilah kami mencoba mengupas sebagian keceriaan Idul Adha di pelosok daerah. Memaparkan tahap demi tahap proses kegiatan qurban Yayasan Dana Sosial Al Falah, dimulai dari pengadaan hewan qurban, pengecekan langsung ke kandang peternakan, pengawalan hingga sampai daerah tujuan dan melihat langsung proses penyembelihan hewan qurban.

“Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al Hajj 37).



Tim Ekspedisi Qurban YDSF berfoto bersama sesaat sebelum penugasa pendistribusian hewan qurban.

Al Falah
Inspirasi Keluarga Peduli

EKSPEDISI QURBAN YDSF 1438 H

Suara takbir berkumandang di seantero belahan bumi pada 10 Dzulhijjah 1438 H atau bertepatan dengan 1 September 2017. Karena pada hari itu umat muslim di semua belahan dunia sedang merayakan hari raya Idul Adha, termasuk di Indonesia sebagai negara dengan populasi umat muslim terbesar di dunia. *Alhamdulillah*, dalam hal ini Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada kesempatan tahun ini menyalurkan 1.100 kambing dan 45 sapi.

- | | |
|---|---|
| 6. JEJAK
Aktif Berdakwah di Kepulauan dan Pegunungan | 36 TAPAK TILAS
Tak Malu Berjualan Teh Sambil Mengayuh Sepeda |
| 8. TAMU KITA
Dari 144, Hanya 135 Etnis Yang Diakui Myanmar | 38. HALAL HARAM
Kontroversi Penyembelihan Dengan <i>Stunning</i> |
| 22. KEPEMIMPINAN
Memimpin dengan Empati | 40. BIJJA
Menyiapkan Anak Sebagai Pejuang Kehidupan |
| 24. MUALLAF
Ku Telah Mengenal Islam dengan Segala Keindahannya | 42. FINANSIAL
Langkah yang Tepat untuk Menunjang Kinerja Tim |
| 26. KOLOM
Tahapan Belajar Al Quran di Masa Nabi | 44. PARENTING
Bukan Untuk Menjadi Pesuruh |
| 28. USWAH
Hikmah Sahabat Nabi Kebanyakan Usia Muda | 47. POJOK
Mengaburkan Kebenaran |
| 32. OPINI
Dari Hanya Sekadar Ada Menjadi Bermanfaat | 48. KISAH TELADAN
Kekayaan yang Menggelincirkan Pemiliknya |
| 34. KONSULTASI AGAMA
Dituduh Sebagai Wanita Nakal | 50. TROPONG DONATUR
22 Tahun Setia Dengan YDSF |



SK Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptyoto, SH, MM, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Mentri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>

E-mail: ydsf.info@ydsf.org

Majalah: majalahalfalah@yahoo.com / gmail.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT no 48-49

Pagerwojo Sidoarjo

Telp./Fax. 031 8070602, 72407770

E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8

Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346

Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Raya Kalisat no 24, Arjasa, Jember

Telp. 0331-482 477, 0811 350 3151

E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40-Pejatan Barat,

Pasar Minggu, Jaksel

Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12, Malang

Telp. 0341-7054155, 340327

E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF YOGYAKARTA

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta 55143,

Telp. 0274-2870705

E-mail: yogyakarta@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kalliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permana: AC. No.2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 09999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI 46: AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.

800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



A. Ma'mun Afani, M. Ud
Wakil Direktur YDSF Surabaya

Penjamin atau Anshar

Alhamdulillah pada awal Muharam bulan lalu, pemberangkatan kapal bantuan kemanusiaan ke Bangladesh untuk pengungsi Rohingya bersama Bu Khoffah Indar Parawansa sudah dilaksanakan. Dalam rombongan bantuan itu YDSF ikut serta mengirim sepuluh ton beras.

Bu Khoffah selaku Menteri Sosial saat sambutannya bercerita bagaimana pengalaman ketika haji bertemu dengan jamaah dengan mukena tidak begitu bagus bertuliskan identitas seperti huruf Thailand. Bu Khoffah mengkonfirmasi dan ternyata mereka bukan dari Thailand. Mereka berasal dari Rohingya. Belum ditanya macam-macam, mereka sudah menangis. Bu Khoffah kemudian bertanya lagi, bagaimana sebenarnya keadaan di sana?

Mereka berdua kembali menangis. Mereka sudah terputus komunikasi dengan saudara yang ada di sana, dan mereka khawatir apa yang beredar di berita, sehingga mereka takut untuk kembali. Tapi mereka bingung kemana akan kembali. Melihat ini tentu saja kita mengingat bagaimana dulu Abu Bakar Ash Shidiq. Beliau adalah sahabat Nabi yang sangat terpandang di kalangan Quraisy. Ketika memutuskan masuk Islam, Mekah terasa sangat sempit sekali. Karena tidak kuat, Abu Bakar ingin hijrah keluar Mekah. Beliau meminta izin kepada Rasul saw. Nabi saw. pun mengizinkan.

Tapi Abu Bakar tidak tahu arah ke mana hendak hijrah. Terlunta ke sana ke mari. Setelah dua hari, beliau bertemu dengan Ibnu Dughanah, pemimpin kelompok Ahabisy (kelompok pembuat perjanjian damai dengan suku Quraisy).

Beliau ditanya, "Hendak pergi ke mana, Abu Bakar?"

"Tidak tahu. Kaumku tak lagi menyukaiku, bahkan tak segan melukaiku. Aku tak lagi punya tempat di antara mereka."

"Kenapa bisa terjadi? Kau orang baik di antara mereka. Kembalilah ke kotamu, aku akan menjamin keselamatanmu."

Abu Bakar kembali ke Makkah dengan jaminan. Meskipun pada akhirnya jaminan untuk Abu Bakar tidak diteruskan karena kejadian tertentu. Namun apa yang ada dalam catatan sejarah bisa menjadi pelajaran berharga untuk Rohingya.

Jauh sebelum kabar Rohingya yang sekarang, pengungsi Rohingya pernah terombang-ambing di Laut Andaman. Mereka yang penting ingin lari dari Myanmar, tapi persoalan lain muncul. Mereka tidak tahu harus menepi ke mana. Mereka akhirnya hanya terombang-ambing. Mereka butuh penjamin, atau bahkan mereka seperti Muhajirin yang membutuhkan kaum Anshar.

Donatur YDSF *alhamdulillah* berbondong-bondong untuk membantu mereka melalui kami. Kepercayaan ini akan kami tunaikan dalam bentuk bantuan langsung yang dibutuhkan seperti pangan, dan bantuan jangka panjang seperti pendidikan.

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyerahkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al-Falah secara lengkap bukan singkatan YDSF. Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 505 6656 atau konfirmasi via sms ke 081 625 44 5556. Terima kasih.

Aktif Berdakwah di Kepulauan dan Pegunungan

Husnul Fuad

Dai Yayasan Dana Sosial Al Falah di Plaosan, Magetan

Menjadi seorang dai adalah sebuah kemuliaan, yang belum tentu orang siap mengembannya. Karena tantangan dan hambatan yang menghadang di depan. Apalagi tugas tersebut di daerah yang baru. Itulah yang sedang dilakukan oleh Husnul Fuad, seorang dai YDSF yang berusaha untuk menyiarkan Islam ke berbagai wilayah. Rasulullah saw. bersabda, “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat.” Inilah misi yang diemban Fuad, panggilan akrabnya..

Karena hakikatnya, sebaik-baik manusia adalah yang berguna bagi orang lain. Itulah

yang diyakini Fuad. Dengan pengetahuan yang dimilikinya, ia siarkan Islam sampai ke pelosok negeri. Dengan segala kemampuan yang ia miliki dan meski dengan segala keterbatasan yang ia hadapi, ia tak pernah lelah untuk mendakwahkan Islam.

“Saya pernah bertugas dari 1979-1993 di Flores Timur, NTT, lalu di Pulau Solor 1979-1981. Kemudian pindah di Pulau Adonara 1982-1983.” Ketika ditanya soal suka dan duka yang ia hadapi selama itu, memang sangatlah beraneka ragam. Selama ia berdakwah di NTT, ia menemui tidak sedikit kendala. Mulai dari susahny listrik,



Husnul Fuad menceritakan pengalamannya berdakwah kepada reporter media YDSF

minimnya transportasi dan juga medan yang ekstrim.

Warga NTT adalah mayoritas non-muslim, tak sedikit pula yang tidak suka dengan dakwahnya. Mereka memberikan perlawanan-perlawanan terhadap Fuad. Namun, bukanlah perlawanan fisik yang ia rasakan, namun dengan ilmu-ilmu hitam. Fuad telah merasakan manis pahitnya berdakwah. Namun, apakah dengan semua keterbatasan itu, lantas membuat ia menyerah? Ia mengaku tidak pernah menyerah.

Hal yang menarik adalah ketika Husnul Fuad bertugas di Pulau Adonara, ia mengajar di sebuah Madrasah Ibtidaiyah di desa Lamaodah. Ia juga mengajarkan dan mengkhawatirkan Al Quran sebanyak 69 anak dan mensyahadatkan non-muslim di sana sebanyak kurang lebih 16 orang. Hal yang sangat menakjubkan, jika dilihat dari susah payah yang ia tempuh. Mungkin, bagi sebagian orang itu merupakan hal yang biasa. Tapi bagi Fuad ia telah menerapkan sunnah Rasulullah untuk terus menyiarkan Islam. Pada 1983, pria kelahiran Ponorogo ini berhasil mendirikan sebuah sekolah MTs dan sampai sekarang masih berjalan dengan baik.

“Alhamdulillah, selama saya 14 tahun di NTT bisa mengajak sebanyak 21 orang masuk Islam,” ujar Fuad. Memang berbagai macam jalan dari Allah memberikan hidayah kepada umat-Nya untuk memeluk Islam. Ada yang karena menikah lalu mengenal Islam. Ada juga karena ketertarikannya terhadap Islam. Karena memang pada hakikatnya, hidayah itu tidak hanya ditunggu. Namun kitalah yang harus menjemput hidayah tersebut.

Berkah yang lain yang ia rasakan adalah ia bertemu jodohnya ketika ia juga sedang berdakwah di Flores. Ia menikah dengan anak dari kepala suku yang ada ditempat tersebut. *“Saya sangat bersyukur sekali, dipertemukan dengan istri yang bersedia menemaninya segala suka maupun duka dan mau membantu dakwahnya sampai akhir hayatnya nanti,”* ucapnya sambil tersenyum.

“Sejak 1993 saya ditugaskan di Plaosan ini. Lalu saya berkenalan dengan YDSF pada 2012 hingga sekarang saya,” ujar Fuad. Ia bersyukur dari mulai awal bertugas sampai sekarang sudah banyak perubahan yang lebih baik. Fuad juga mendirikan Rumah Tahfidz Al Fuad dan sudah

mengikuti Indonesia Menghafal V di Gelora Bung Karno Jakarta, dan Indonesia Menghafal VI di Pare Kediri. Pria kelahiran 1957 ini memaparkan, santri-santri yang ada di Rumah Tahfidz tersebut telah hafal 3 juz, 5 juz dan bahkan tak sedikit yang telah hafal 30 juz. Di Rumah Tahfidz tersebut, para santri disekolahkan hingga ke perguruan tinggi secara gratis dengan prestasi hafalan Al Quran mereka masing-masing.

Namun, bukan berarti pencapaian itu didapatkan semua itu dilalui dengan sangat mudah. Awal perjuangan dakwah di Plaosan antara lain tak ada kendaraan. Sehingga



“Saya sangat bersyukur sekali, dipertemukan dengan istri yang bersedia menemaninya segala suka maupun duka dan mau membantu dakwahnya sampai akhir hayatnya nanti,”

masih sering menumpang. Kemudian ada seseorang yang memberi sepeda motor Honda Astrea Grand kepadanya. Kemudian YDSF juga mengamanahkan Honda Vario dari wakaf seorang donatur yang sekarang ia untuk naik turun pegunungan. Ini berkah Allah atas perjuangannya.

Fuad telah berjanji kepada diri sendiri dan kepada Allah untuk senantiasa berdakwah sampai akhir hayat, tetap berusaha untuk *fastabiqul khoiro*t. *“Kita hanya berusaha, maka berkah Allah terus tiada henti. Dengan niat yang baik, semoga Allah selalu membalas yang telah kita perjuangkan,”* pungkasnya..

(Naskah & Foto Mahsun | Editor: Ajeng)



Dr. Moh. Rozaq Asyhari saat mengisi ceramah pada kegiatan Gerakan Subuh Berjamaah di masjid Al Falah Surabaya.

mereka adalah warga negara,” beber M. Rozaq.

Penolakan terhadap etnis Rohingya semakin kuat dengan adanya undang-undang *Burma Citizens Law* pada 1982. Maka sejak itu negara secara resmi tidak mengakui Rohingya sebagai warga negara. “Dari total 144 etnis di Myanmar, yang diakui sebagai warga negara hanya 135 etnis saja. Etnis Rohingya termasuk yang tidak diakui,” jelas Sekbid hubungan Antar Lembaga Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI).

M. Rozaq sempat mengungkap data warga Rohingya sebelum eksodus. “Sensus di Myanmar pada 1970an etnis muslim di Rakhine ada 5 juta orang termasuk etnis Rohingya. Pada 2012 menjadi ada 1,5 juta orang, dan pada 2017 ini diperkirakan yang tersisa hanya ada 750 ribu orang. PBB menyebut bahwa Rohingya ini etnis paling teraniaya di dunia,” tegas pengurus Kluster Hukum & HAM KA KAMMI Pusat ini.

Persoalan utama dari seluruh kondisi tersebut adalah dihilangkannya kewarganegaraan untuk etnis Rohingya. Dalam pasal 4 *Burma Citizenship Law 1982* wilayah Arakan diakui oleh Myanmar. Tapi pada kenyataannya pada pasal 4 disebutkan bahwa etnis nasional ditentukan oleh dewan negara, sehingga berdasarkan pasal tersebut etnis Rohingya kehilangan status sebagai warga

negara Myanmar. Hilangnya kewarganegaraan inilah yang menyebabkan etnis Rohingya tidak mendapatkan hak-hak sebagai warga negara. “Ketika menjadi *stateless*, maka etnis ini tidak memiliki hak-hak sipil. Dan saat orang tidak memiliki status kewarganegaraan, maka akses pendidikan, kesehatan, kerja, politik dan sebagainya juga tidak ada,” terang pria yang menyelesaikan S1 dan S2 bidang hukum di Universitas Jember ini..

M. Rozaq menghimbau agar warga Indonesia bersatu untuk membantu saudara di Rohingya dengan menggalang donasi atau lainnya. “Kita sudah membuat aliansi strategis terkait Rohingya, ada SEAHUM (*South East Asia Humanitarian Committee*), Aliansi Kemanusiaan Indonesian Untuk Myanmar (AKIM), dan Komite Nasional untuk Solidaritas Rohingya (KNSR). Saya senang YDSF bisa terlibat. Kami tahu betul kiprah YDSF, efektivitas, dan dana yang digalang. Apapun dan berapapun yang dititipkan kepada YDSF, dari masyarakat Indonesia kami sangat mengetahui akuntabilitasnya. Saran saya terus kita bantu teman-teman Rohingya melalui YDSF,” ucap pria yang mengenal baik YDSF semasa kuliah di Jember ini.

Naskah | Foto Fitratama

Kajian Intensif TAFSIR & HADITS

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim."
(HR. Ath-Thabrani)

Ahad 19 November 2017

Pkl. 08.30 - 10.00 WIB | Pkl. 10.00 - 11.15 WIB
Kajian Riyadhush Shalihin | Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Bersama :

Prof.Dr. Muhammad Roem Rowi. MA

**Terbuka
untuk
umum**



**Ruang Darussalam
Masjid Al Falah**

Jl.Raya Darmo 137.A,Surabaya

Konfirmasi

Ketik: Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh: Kajian Umar 3 Orang.

Kirim ke
081 615 44 55 56



SEMINAR KELUARGA



"Memahami Peran Masing-masing Dalam Keluarga"

Sering kali terjadinya konflik dalam terluapan, Salah satu penyebabnya dalam memahami hak dan kewajiban Bagaimana seharusnya setiap Individu

**Ahad
26 Nov
2017**

keluarga disebabkan oleh hal kecil yang adalah ketidakpahaman setiap individu yang harus dilakukan didalam keluarga. memahami perannya?

Ikuti Seminarsya

Bersama

Ustadz. Cahyadi Takariawan, S.Si, Apt

- Penulis Buku Best Seller *Wonderful Family, Wonderful Couple, Wonderful Husband dan Wonderful Wife*
- Konsultan Di Rumah Keluarga Indonesia dan Jogja Family Center

Hall Mina, Asrama Haji
Jl.Manyar Kertoadi No.6, Surabaya



Pukul
08.00 - 11.30 WIB

Format Pendaftaran ketik :
Seminar#Nama#Usia#Jumlah kehadiran
Contoh: Seminar#Ali#30th#2orang

Konfirmasi Kehadiran:
081615445556



EKSPEDISI QURBAN YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH 1438 H

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus”

(QS Al-Kautsar 1-3)

Ekspedisi Qurban YDSF 1438 H

Perjuangan Distribusi Qurban Ke 34 Kota

Idul Adha atau Idul Qurban merupakan salah satu hari raya yang diagungkan dalam Islam. Bagi yang mampu, setiap muslim diperintahkan untuk menunaikan ibadah haji pada bulan itu. Jika belum mampu, maka muslim disunnahkan untuk melaksanakan Qurban bagi yang mempunyai kemampuan. Lalu apakah sebenarnya qurban itu? Qurban berasal dari bahasa Arab *qaruba* yang berarti dekat. Secara terminologi adalah upaya pendekatan diri seorang hamba kepada Tuhannya dengan media penyembelihan ternak. Secara syar'iyah, binatang ternak yang dipaparkan hadits berupa domba, sapi dan unta. Sehingga hari itu dinamakan hari nahr (hari penyembelihan hewan), atau lebih populer dinamakan hari raya Adha (hari raya penyembelihan).

Qurban dalam Islam juga disebut dengan *al-udhhiyyah* dan *adh-dhahhiyyah* yang berarti binatang sembelihan, seperti unta, sapi (kerbau), dan kambing yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyriq sebagai bentuk *taqarrub* atau mendekatkan diri kepada Allah.

Allah Swt. telah mensyariatkan qurban dengan firman-Nya, "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus" (QS Al-Kautsar 1-3).

Karena sangat penting dan spesialnya ibadah qurban ini, maka Yayasan Dana Sosial Al-Falah menyelenggarakan *EKSPEDISI QURBAN Perjalanan Qurban Ke Pelosok Desa*. YDSF setiap tahunnya menyalurkan dana untuk qurban dan telah tersalur ke berbagai kota dan desa, di antaranya Jawa Timur yang meliputi Pacitan, Ponorogo, Tulungagung, Tuban, Bojonegoro, Blitar,

Malang, Surabaya, Lumajang, Probolinggo, Madura, Jember, Banyuwangi dan berbagai kota lainnya.

Sejak 2002, YDSF membuka layanan donasi qurban bagi para donatur dan masyarakat luas. Sejak awal, YDSF mencanangkan pendistribusian hewan qurban pada lokasi pedesaan yang menjadi wilayah kerja dakwah YDSF. Prioritas utama adalah desa yang menjadi area kerja para dai mitra YDSF. Sehingga aktivitas penyembelihan qurban ini menjadi daya dukung sekaligus syiar bagi dai di pedesaan. pertimbangan Karena selama ini pembagian hewan qurban di kota seperti Surabaya sudah berlimpah. Maka sangat perlu pemerataan demi meluaskan syiar Islam di pelosok negeri.

Dengan demikian, para dai dan mitra dakwah YDSF semakin mendapat kekuatan dalam berkiprah di wilayah dakwahnya masing-masing. Di sinilah peran YDSF sebagai jembatan akan semakin terasa manfaatnya. YDSF menjadi mediator kebaikan bagi para donatur untuk menyalurkan donasi





Persiapan pemberangkatan tim Ekspedisi Qurban mendistribusikan hewan qurban ke berbagai pelosok daerah yang telah ditentukan.

qurbannya. Dan YDSF menyalurkannya kepada kegiatan dakwah dan warga yang membutuhkan.

Memulai Distribusi

Hari itu, Selasa (29 Agustus 2017) Panitia Qurban YDSF 1438 H memulai pemberangkatan ke empat kandang yang telah bermitra dengan YDSF. Empat kandang tersebut ialah peternakan PT. AGI di Probolinggo (261 ekor domba), peternakan binaan drh. Ismartono di Kediri (262 ekor domba) + sapi, peternakan Kampung Domba Jombang (421 ekor domba), dan peternakan binaan Pak Burhan di Ngawi (156 ekor domba). Jumlah total domba yang disiapkan 1.100 ekor dan 23 ekor sapi.

Panitia yang berangkat berjumlah 14 kru berangkat ke kota Kediri, Jombang, dan Ngawi. Pemberangkatan pagi hari, dan semua panitia berkumpul di Graha Zakat YDSF Jalan Kertajaya 8-C/17 Surabaya.

Imron Wahyudi, ketua panitia Qurban 1438 H menjelaskan tentang qurban kali ini mengusung tema *Mbek Trip Moo Adventure*

dengan slogan *Nikmati Seru Berqurban, Dalam Pesona Bromo*. Qurban. Tahun ini, masih kata Imron, YDSF akan mendistribusikan ke 35 kota, 151 kecamatan, dan 245 desa, yang tersebar mulai di Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Bali. "Pada even qurban kali ini kami mendistribusikan hewan qurban ke pelosok-pelosok desa. Kami juga ada sebuah program, yang akan menjadi puncak dari ekspedisi qurban tahun ini yaitu wisata dakwah qurban (widaqur) di Lereng Bromo. Ada kurang lebih 85 donatur yang merasakan sensasi ikut menyembelih, mendistribusikan, sampai makan bersama masyarakat desa setempat. Widaqur akan dilaksanakan di lereng Bromo, tepatnya di yaitu desa Wonokerto dan desa Kedadah, Kec.Sukapura, Probolinggo," ungkapnya.

Dalam ekspedisi qurban kali ini, YDSF memberangkatkan 16 kru qurban yang disebar ke kandang qurban di Probolinggo, Kediri, Jombang, dan Ngawi. "Kami memang mengkhususkan untuk menyalurkan ke desa, karena di kota sudah berlimpah dan terjadi penumpukan daging qurban. Selain itu ini

adalah bentuk kepedulian kita kepada saudara-saudara kita yang ada di desa. Target kami tahun ini yaitu 1.100 kambing dan 23 sapi. Kami optimistis target ini dapat tercapai,” jelas sosok yang berkaca mata ini.

Memasuki H-2 Idul Adha (30 Agustus 2017) tim YDSF mengirimkan 4 petugas ke Probolinggo, dengan tugas: dua petugas menangani pengecekan sapi dan dua petugas menangani kambing. Pada awal masuk peternakan PT. AGI Probolinggo, tim YDSF melakukan pengecekan dan penimbangan bobot hewan qurban domba dan sapi. Bobot hewan qurban kambing harus memenuhi syarat minimal 30 kg dan bobot sapi minimal 280 kg. “Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui, apakah sudah sesuai dengan yang dipesan oleh *mudhohi* (donatur). Setelah itu, petugas mulai mendistribusikan ke penanggung jawab (PJ) salur yang merupakan dai-dai mitra dan guru Jatim mengajar yang tersebar di desa-desa Lumajang, Madura, dan Banyuwangi. Hewan qurban ini nanti akan didistribusikan di desa-desa binaan para dai YDSF yang tersebar di Jawa Timur. Namun khusus Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Bali, para dai kita bekali dana untuk membeli hewan sendiri. Karena tidak memungkinkan jika dikirim dari Jawa Timur,” ungkap Imron.

Menyisir Pulau Madura

Salah satu daerah yang menjadi tempat penyebaran kambing yaitu ada di Pulau Madura. Di sana tim YDSF menyalurkan 47 kambing ke 6 titik penyaluran, Sumenep 10 kambing, Pamekasan 20 kambing, Sampang 4

kambing, dan Bangkalan 13 kambing. Kambing-kambing ini diamanahkan kepada para dai dan para guru Jatim Mengajar, untuk disembelih bersama masyarakat di desa pengabdian masing-masing.

Muhtar, dai YDSF Pamekasan mengucapkan terima kasih kepada para YDSF dan pequrban yang telah menyalurkan hewan qurbannya di daerah Pasean Kabupaten Pamekasan. “Kepada para *mudhohi*, kami sangat berterima kasih. Kambing-kambing ini kami sembelih dan kami bagikan kepada kurang lebih 200 warga di 3 desa. Semoga hewan qurban yang disalurkan dan disembelih di tempat kami ini di terima Allah. Mudah-mudahan diberi oleh Allah dengan ganti pahala yang berlipat ganda. Mudah-mudahan YDSF selalu menjadi lembaga yang semakin dekat dengan rakyat,” tuturnya.

Imron, ketua panitia qurban berharap agar pendistribusian hewan qurban dari YDSF semakin tersebar manfaatnya di Nusantara. “*Alhamdulillah*, qurban kali ini mencapai 1.235 donatur yang mempercayakan qurbannya kepada YDSF. Semoga amal para *mudhohi* pada Idul Adha kali ini diterima oleh Allah Swt. Mari kita bersama mengoptimalkan dan memberdayakan desa-desa di Indonesia bagian timur dari dari sisi penguatan akidahnya, penguatan dan ukhuwahnya. Semoga lebih berkah, lebih manfaat pendistribusian hewan qurban tahun ini dan lebih terasa manfaatnya YDSF di penjuru Tanah Air,” tandasnya.

Naskah | Foto Fitratama

DAFTAR NASIONAL PEROLEHAN HEWAN QURBAN

Penghimpunan Harian Qurban

06 September 2017 11:17	Surabaya	Sidoarjo	Banyuwangi	Gresik	Lumajang	Yogyakarta	Jember	YDSF
Kambing	766	174	13	51	26	1	0	1031
Kambing Spcl / Hidup	1	0	1	0	1	0	0	3
Sapi	12	2	0	1	1	2	0	18
Sapi Spcl / Hidup	0	1	0	0	0	0	0	1
Sapi Patungan	129	29	2	17	2	3	0	182
Grand Total	908	205	16	69	30	6	0	1235

PROSES PROGRAM

Salur Tebar Qurban YDSF



LOKASI

Menentukan jumlah objek penyaluran Qurban (H-60)



MITRA

Menentukan mitra Qurban (Peternak Muslim, Amanah, Profesional), dekat dengan titik sebar qurban (H-60)



CEK

Pengecekan secara berkala bobot dan kualitas hewan sampai menjelang Hari Haya Qurban (H-30 sd H-5)



SEMBELIH

Penyembelihan dan pembagian (Hari H sd H+2)

TIMBANG

Penimbangan, pendistribusian ke titik salur yang sudah ditetapkan (H-5 sd H-1)

MUDHOHI

Pemasangan nama Mudhohi dengan titik salur yang sudah sudah ditentukan (H-20 sd H+2)



DOKUMENTASI

Foto, Penerima, Titik Salur



LAPORAN

Pelaporan kepada Mudhohi Via Pos, E-Mail, Whatsapp (H+6)



Menengok Qurban di Kampung Nelayan

Desa Sendang Biru, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang

Suara takbir berkumandang di seantero belahan bumi pada 10 Dzulhijjah 1438 H atau bertepatan dengan 1 September 2017. Karena pada hari itu umat muslim di semua belahan dunia sedang merayakan hari raya Idul Adha, termasuk di Indonesia sebagai negara dengan populasi umat muslim terbesar di dunia. *Alhamdulillah*, dalam hal ini Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada kesempatan tahun ini menyalurkan 1.100 kambing dan 45 sapi.

Dengan tema *Ekspedisi Qurban Mbek Trip Moo Adventure* dan tersebar luas di 34 kota, seperti: Sidoarjo, Malang, Gresik, Tuban, Probolinggo, Jember, Bondowoso, Situbondo, Pasuruan, Kediri, Blitar, Mojokerto, Tulungagung, Lamongan, Jombang, Lumajang, Banyuwangi, Sumenep, Pamekasan, Bojonegoro, Pacitan, Ngawi, Magetan, Sampang, Bangkalan, Jombang, Nganjuk, Trenggalek, Magetan, Ponorogo, Madiun, Yogya, Magelang, dan Bali.

Salah satu daerah yang rawan pendangkalan akidah di daerah Jawa Timur ada di daerah

Malang bagian selatan, tepatnya di Sendang Biru, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Jika dari terminal Arjosari Malang, waktu tempuh ke Sendang Biru bisa mencapai dua jam dengan mengendarai motor atau ojek.. Karena jarang ada angkutan umum menuju pesisir Malang Selatan itu.

Sendang Biru ini mayoritas masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai nelayan dan perambah hutan. Dai YDSF yang bertugas di sana adalah Ustadz Dhofir Muntasib. Dhofir sejak tahun 80-an berdakwah di sana. Ia menjelaskan awal dakwahnya di Sendang Biru. Banyak hal yang telah dilewati. Salah satu rintangan adalah maraknya upaya pendangkalan akidah.

"Saya sudah ditugaskan di daerah Sendang Biru ini sejak 1989. Saat itu awalnya daerah ini mayoritas kristen. *Alhamdulillah*, sejak saya berdakwah di sini dampaknya positif. Lambat laun masyarakat yang berprofesi mayoritas nelayan di sini banyak yang memeluk agama Islam," jelas pria asal Lamongan ini. Ia mengungkapkan masyarakatnya banyak



Ekspresi bahagia masyarakat di Desa Sendang Biru Malang saat menerima pembagian hewan qurban.

berprofesi sebagai nelayan dan perambah hutan, yaitu menggantungkan hidup dari hasil hutan.

Dalam ekspedisi qurban kali ini, Sendang Biru mendapat 11 ekor kambing. Dhofir mengungkapkan rasa terima kasih karena qurban ini masuk ke desa di wilayah dakwahnya.

Dhofir menjelaskan bantuan qurban di Sendang Biru akan di distribusikan ke 2 masjid di daerah pelosok, masyarakatnya memang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan perambah hutan. *“Alhamdulillah, qurban kali ini masuk di wilayah kami. Warga Sendang Biru berharap mudah-mudahan dari tahun ke tahun untuk qurban bisa terus untuk didistribusikan*

di desa binaan kami. Terima kasih pada para mudhohi yang telah menyalurkan 11 kambing untuk warga kami. Pada Hari Raya Idul Adha ini kita mendapat hewan qurban di dua tempat, di Masjid Al Falah Sendang Biru dan Masjid Al Shodiqin, daerah Goa Cina,” jelasnya.

Dhofir mengatakan daging qurban YDSF didistribusikan ke tempat-tempat yang sudah direncanakan. *“Alhamdulillah, YDSF tepat sekali telah menyalurkan ke desa kami. Masyarakat kami berprofesi sebagai perambah hutan dan nelayan. Di sini jarang ada penyembelihan kambing atau sapi. Semoga YDSF selalu bermanfaat dan untuk jangkauan manfaatnya agar dapat lebih luas lag,”* ungkap dai kelahiran 2 Februari 1965 ini.

Shodiq salah satu warga penerima daging qurban di Goa Cina Desa Sitarjo mengucapkan syukur dan terima kasih, karena mendapat daging qurban dari YDSF. *“Alhamdulillah, untuk qurban di desa Sitarjo sudah kami terima,”* jelas pria yang sehari-hari bertani ini. *“Terima kasih pequrban YDSF,”* sambungnya dengan sumringah.

Dengan adanya bantuan hewan qurban didaerah yang bisa dibilang pelosok ini, masyarakat sangat bersyukur dan bahagia. Dan dengan adanya dai YDSF di Sendang Biru, geliat Islam masyarakat semakin berkembang. Semoga program qurban ini makin memperkuat dakwah Islam di kawasan ujung selatan Malang ini.

Naskah | Fitratama, Foto | Max

Alhamdulillah, YDSF tepat sekali telah menyalurkan ke desa kami. Masyarakat kami berprofesi sebagai perambah hutan dan nelayan. Di sini jarang ada penyembelihan kambing atau sapi. Semoga YDSF selalu bermanfaat dan untuk jangkauan manfaatnya agar dapat lebih luas lag.



Kegiatan pembagian daging qurban untuk masyarakat di kaki Gunung Bromo.

Wisata Dakwah Qurban (Widaqur)

Menebar Kehangatan Ukhuwah di Lereng Bromo

Dul Adha 1438 H kali ini lebih istimewa dibanding tahun-tahun yang lalu. Pada 10-11 Dzulhijjah, bertepatan dengan tanggal 1-2 September 2017, YDSF mengadakan kegiatan wisata dakwah qurban (widaqur) di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo yang berada di kaki Gunung Bromo.

Widaqur kali ini mengambil tema Mbek Trip, Moo Adventure diikuti oleh 85 peserta yang terdiri dari para *mudhohi*, donatur + koordinator donatur, dan beberapa mitra YDSF. Menggunakan lima mobil Toyota HiAce dan beberapa mobil pribadi, peserta dan panitia bersama-sama bertolak menuju lokasi tepat pukul 20.00 WIB.

Lebih dari tiga jam perjalanan, akhirnya rombongan widaqur tiba di lokasi Mushola Al Ikhlas Wal Barokah, Desa Wonokerto. Beberapa menit panitia berkoordinasi untuk menentukan pembagian kamar bagi peserta dan selesai sebelum pukul 00.00 WIB. Sekitar dua jam setengah waktu untuk beristirahat sebelum melakukan perjalanan ke puncak penanjakan untuk melihat pemandangan di ketinggian sekitar 2.780 m.

Waktu menunjukkan pukul 02.30 WIB saat semua peserta telah bersiap untuk naik ke Gunung Bromo. Ada banyak aksesoris yang digunakan untuk menghalau suhu dingin di kaki Gunung yang tingginya 2.329 meter di atas permukaan laut ini. Jaket, kaos tangan + kaki, penutup kepala, masker, senter hingga slayer yang tergantung di leher masing-masing peserta. Semua bersiap menunggu mobil jenis Jip yang berjumlah 15 unit yang bersiap membelah kegelapan malam untuk mengantar rombongan ke puncak yang dituju.

Diperkirakan waktu subuh, rombongan telah sampai di tanjakan II, tempat yang ditentukan untuk rombongan widaqur melihat munculnya mentari pagi. Panitia telah siap dengan alas luas yang mampu menampung peserta untuk shalat subuh berjamaah. Ada nuansa berbeda yang kami rasakan, di bawah suhu 10 derajat celsius dan kondisi temaram karena matahari belum menampakkan sinar indahnya, kami memuji kekuasaan Illahi Robbi.

Hanya menunggu beberapa menit, di ufuk timur tampaklah cahaya keemasan yang bersanding malu dibalik awan. Peserta mengabadikan momen indah tersebut

dengan berfoto selfie, bareng-bareng atau menggunakan video dengan ponsel masing-masing. Subhanallah, ekspresi kekaguman atas kuasa Illahi banyak dirasakan oleh semua yang menyaksikannya keindahan ciptaan Allah.

Hamparan kaldera yang luasnya 10 kilometer persegi terbentang dengan indah, diapit oleh gugusan gunung yang mengitarinya. Dan di sanalah tujuan peserta widaqur selanjutnya. Gunung Bromo yang asal namanya adalah Brama, menjadi destinasi termasuk hamparan lautan pasir, kawah menggelegak dengan garis tengah berukuran kurang lebih 800 meter, kuda sewaan yang berlalu lalang, dan juga panorama gunung berwarna coklat keemasan. Karena musim kemarau menghadirkan kekeringan di sana-sini.

Merasakan Sensasi Panorama Bromo

Tepat pukul 06.00 WIB Sabtu, 2 September 2017 rombongan widaqur meninggalkan tanjakan II menuju lautan pasir. Tidak perlu waktu lama, semua Jip yang membawa peserta tiba di lokasi. Debu pasir dan angin menyambut kami. Tampak beberapa pedagang bakso, bubur kacang hijau dan kaos wisata bersiap melayani pembeli yang datang. Masker wajib digunakan karena debu pasir yang tebal saat angin bertiup kencang.

Beberapa peserta sempat sarapan dengan menu bakso atau bubur kacang hijau sebelum menuju puncak Gunung Bromo. Ada yang berjalan kaki atau menggunakan jasa kuda yang siap mengantar pergi dan pulang sejauh kurang lebih 1,5 kilometer dengan tarif Rp 150 ribu rupiah. Dalam jumlah kecil, peserta terlihat menghabiskan waktu di pelataran gurun pasir dengan berfoto-foto berlatarkan gugusan Gunung Batok. Saat musin kemarau yang tampak adalah warna keemasan di sana sini, menambah indah destinasi wisata yang banyak dihuni oleh keturunan Joko Seger dan Roro Anteng ini.

Yang berkesempatan naik hingga ke puncak Gunung Bromo, bercerita tentang sensasi yang dirasakannya, menaiki anak tangga hingga, mendekati kawah hingga mendengargelegarnya yang bergemuruh. Bau belerang menyengat hingga sempat membuat sesak nafas. Kepulan asap sempat membubung membuat keindahannya semakin nyata. Ada ungkapan rasa syukur dan pengakuan akan kebesaran Sang Pencipta melihat fenomena yang disaksikan saat itu.

Puas menikmati destinasi kebanggaan warga Probolinggo, rombongan bergerak kembali menuju penginapan untuk bersiap, membersihkan diri dan menghadiri acara penyembelihan hewan qurban bantuan dari donatur YDSF dan penyerahan daging qurban secara simbolis.

Penyembelihan Qurban

Sebanyak 4 sapi dan 28 ekor kambing disembelih oleh warga Desa Wonokerto secara bergotong royong di tanah kosong sebelah Mushola Al Ikhlas Wal barokah. Warga laki-laki yang datang dan bertugas tanpa ada komando sebelumnya. Menurut Kepala Desa Wonokerto, Heri Drihartono mereka hadir dengan kesadaran pribadi. Dari 1.300 warga Desa Wonokerto, yang beragama Islam sekitar 90 persen. Mereka tersebar di tiga dusun.

Hanya di desa inilah saudara-saudara muslim tinggal dan hidup berdampingan secara rukun dengan penganut agama Hindu. Mereka tetap bisa menjalani aktivitas masing-masing dengan harmonis, tanpa diributkan oleh perbedaan keyakinan, kondisi mayoritas atau minoritas.

Penyerahan Daging Qurban

Ir. Abdul Kadir Baraja, dan juga para *mudhohi* menyerahkan hewan qurban berupa 4 ekor sapi dan 18 ekor kambing serta 200 paket sembako ke perangkat desa yang hadir secara simbolis. Dalam sambutannya, Abdulkadir Baraja menekankan YDSF adalah lembaga yang tidak memiliki program khusus, namun memiliki amanah mengelola dana umat dan dikerjasamakan dengan pihak lain..

Terlihat senyum kebahagiaan warga desa yang hadir. Mereka, saudara kita yang mendapat bimbingan Islam secara bertahap dari Ustadz Mukhtar, salah seorang pengajar di Lembaga Kursus Al Falah Surabaya sejak beberapa tahun yang lalu.

Saudara-saudara muslim di Desa Wonokerto sangat merindukan persaudaraan yang hangat seperti ini. Ada kemauan yang besar untuk lebih mengenal Islam secara paripurna. Dan ini memerlukan jawaban nyata dari YDSF dan saudara muslim lainnya untuk bersaudara dalam keimanan dan bersama dalam amal kebaikan.

Naskah: Sulistyorini, Foto: Dok. YDSF



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE SEPTEMBER 2017

PENERIMAAN

Infaq	3.571.622.626
Zakat	471.498.343
Lainnya	1.266.241
Piutang Lain-lain	223.527.251
JUMLAH PENERIMAAN	4.267.914.460

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	354.355.486
Program Dakwah	719.409.255
Program Pendidikan	242.656.925
Program Masjid	203.770.000
Program Yatim	742.572.440
Program Kemanusiaan	314.538.664
Program Layanan Zakat	-
Jumlah Program Pendayagunaan	2.577.302.770

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	573.217.196
Biaya Sosialisasi ZIS	50.222.050
Biaya Pengembangan SDM & SI	27.519.700
Biaya Investasi Aktiva Tetap	40.118.000
Biaya Sewa Gedung	-
Persediaan Sementara Penyaluran	-
Biaya Operasional Program	12.495.275
Biaya Lain-lain	515.687.475
Jumlah Pengeluaran Lainnya	1.219.259.696
JUMLAH PENGELUARAN	3.796.562.466

Kenaikan Kas dan Bank	471.351.994
SALDO AWAL KAS DAN BANK	8.391.966.401
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	8.863.318.395



Istiqomah Aqiqah

GRATIS ONGKIR

Surabaya, Sidoarjo, & Gresik*

BISA DATANG, PILIH, DAN SEMBELIH SENDIRI / MENYAKSIKAN PENYEMBELIHAN & LIHAT KAMBING + PENYEMBELIHAN SECARA ONLINE

Pesan Karena Rasa

PAKET MASAKAN

PAKET	MENU PILIHAN		HARGA		GULE	KAPASITAS
	SATE / KRENGSENGAN	JANTAN	BETINA			
Syukur	125 tusuk	35 iris	-	950.000	1 panci	40 orang
Sedang	200 tusuk	55 iris	1.600.000	1.100.000	1 panci	70 orang
Besar	300 tusuk	85 iris	1.900.000	1.300.000	1 panci	100 orang
Super	400 tusuk	115 iris	2.400.000	1.600.000	1 panci	125 orang
Platinum	500 tusuk	140 iris	2.800.000	1.950.000	2 panci	150 orang
Diamond	900 tusuk	250 iris	5.000.000	3.600.000	2 panci	250 orang

Harga sewaktu - waktu bisa berubah :

Syukur = 6Lt, Sedang = 8Lt, Besar = 10Lt, Super 16 Lt, Platinum 20 Lt, Diamon 24 Lt

PESANAN KAMI ANTAR

SAMPAI RUMAH / KANTOR . GRATIS !!



- Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari Sedati, Telp. (031) 891 2424, 0856 4892 8881
- Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo, Telp. (031) 891 2324, 0851 0219 2424
- Surabaya
Telp 0851-0007-7214, 0851-0322-2424

Transfer a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat:

BRI: 3170 - 01 - 020316 - 53 - 4

BSM: 709 - 551 - 5511



PAKET KOTAK NASI

TYPE	PAKET JANTAN	PAKET BETINA	JUMLAH KOTAKAN
Tasyakuran	-	1.600.000	40 Box
Sedang	2.550.000	2.000.000	70 Box
Besar	3.400.000	2.800.000	100 Box
Super	4.275.000	3.450.000	125 Box
Platinum	5.050.000	4.125.000	150 Box

Harga sewaktu - waktu bisa berubah :

Syukur ± 6Lt, Sedang ± 8Lt, Besar ± 10Lt, Super 16 Lt, Platinum 20 Lt, Diamon 24 Lt

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup gule, sambal goreng hati kentang, sambal, acar, kerupuk udang, pisang, alat makan, dan buku risalah/do'a

☎ 8912424

☎ 0856 4892 8881

📍 Aqiqah Istiqomah

www.aqiqahistiqomah.com

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمُهُمْ وَعَافِهِمْ وَأَغْفِرْ عَنْهُمْ
وَجْعَلِ الْجَنَّةَ مَثْوَاهُمْ

Ta'ziyah

1. Ibu Iswandyah

Jl. Jetis Wetan Surabaya

2. Abdul Rochim

Wafat: Selasa, 19-09-2017

Lahir: 20-04-1950

3. Bpk. H. Suharto (78 th)

Wafat: 27 sept 2017

Suami Hj. Sukarti (178196)

Alamat: Dukuh kupang barat

4. Baba Slamet Karjo 74th

Wafat: 12 juni 2017

Suami Sri Kencana Wati

Alamat: Ngagel Dadi

NID:0000252271

5. Muhammad Haikal Faizul Adhim

Wafat: 14 September 2017

Lahir: 1 Juni 2016

Putra dari Nurul Fitriyah

No Induk 0000485388-Infag



Memimpin dengan Empati



Oleh: **Misbahul Huda**

Founder Rumah Kepemimpinan
Indonesia

Apabila kepemimpinan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola dan mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki untuk merealisasikan tujuan bersama yang telah ditetapkan, maka kemampuan komunikasi sang pemimpin sebuah keniscayaan.

Inti dari kepemimpinan adalah pengaruh-mempengaruhi, artinya pemimpin musti dapat menggerakkan orang-orangnya untuk bekerja mewujudkan cita-cita bersamanya. Intensitas pengaruh-mempengaruhi ini terutama akan sangat ditentukan oleh seberapa besar pengaruh yang diberikan dan dapat dirasakan oleh orang-orangnya.

Sayangnya, banyak komunikasi yang verbal, parsial dan tidak total. Kedalaman isi yang dikomunikasikan juga tidak substansial dan esensial. Padahal, kekuatan komunikasi justru pada kedalaman substansi dan efektivitas komunikasi, yaitu komunikasi yang melibatkan keteladanan, melibatkan hati dan empati.

Komunikasi empati lebih dalam ketimbang simpati. Yang disebut simpati adalah merasakan apa yang dirasakan oleh lawan komunikasi, anak buah, klien atau relasi. Kemudian kita ikut larut dalam perasaan tersebut, sedih ikut sedih, gembira ikut tertawa dan seterusnya. Tetapi

komunikasi dengan empati, lebih dalam lagi intensitasnya.

Bukan hanya suka atau duka bersama, tetapi juga harus mampu memberikan solusi, membangun motivasi dan memberikan jalan keluar. *Think what's you think, feel what's you feel and act as you want them to act.* Berfikir seperti apa yang mereka pikirkan, merasakan seperti apa yang mereka rasakan dan bertindak seperti apa yang mereka inginkan kita untuk bertindak. Mereka ingin mendapatkan solusi dan jalan keluar, bukan hanya mendengar, atau merasa sedih dan gembira bersama.

Kami mencermati banyak pemimpin sukses karena berkomunikasi secara total dengan empati. Tegasnya, tidak sekadar melakukan komunikasi verbal dengan kata-kata, tetapi juga dengan sikap dan gerak, tepukan pundak serta perhatian (empati). Komunikasi ini paling minimal mengharuskan adanya arahan yang bisa diberikan dari diri Anda kepada satu persatu orang-orang Anda, agar menyatukan dua pikiran, dua perasaan, dua hati dan dua jiwa.

Kami memakai pelbagai alat komunikasi untuk keperluan ini, mulai yang konvensional seperti renungan doa pagi, rapat koordinasi hingga memakai gadget, misalnya sms-center, intranet per devisi, grup Whatsapp, telegram, grup Blackberry hingga telekonferensi. Efektivitas arahan ini bukan karena kemampuan retorika dan atau olah kata, tetapi harus diikat dan terjembatani dengan laku keteladanan. Jika tidak, bukan tidak mungkin sang pemimpin akan mendapat julukan: *jarkoni* alias *iso ngajar, gak iso nglakoni*.

Pendekatan Hati

Praktik kepemimpinan yang kami kembangkan dengan pendekatan hati dan empati (*lead by heart*) seperti di atas ternyata diakui menjadi cara memimpin dan mempengaruhi yang paling efektif.

Lieberman, et. al 1973 menganalisis efektifitas kepemimpinan dengan membandingkan sejumlah faktor perilaku pemimpin yang menghasilkan empat fungsi kepemimpinan dasar. Dalam kajiannya, Lieberman mencatat ada dua model pendekatan kepemimpinan, pendekatan rasional berupa *executive function* dan *emotional stimulation*.

1. *Executive Function*

Perencanaan target kinerja yang menentukan batas waktu, aturan, norma, tujuan, mengelola waktu, menentukan kecepatan kerja kelompok, dan memberikan saran.

2. Emotional Stimulation

Memberi tanggapan, *reward* (bonus), menunjukkan pertentangan, dan memberi instruksi.

Pendekatan pertama ini ternyata memperlihatkan kurva lengkung seperti tempurung, artinya diperlukan upaya pola ini dengan dosis yang proporsional. Jika overdosis justru kontraproduktif. Artinya jika kurang kontrol dari eksekutif dan tak tersedia rangsangan atau *reward* berupa bonus dan sejenisnya, performa kepemimpinan akan menjadikan lemah. Demikian sebaliknya jika kebanyakan bonus dan *over control* akan membuatnya jenuh dan tidak efektif.

Pola Kedua, pendekatan non-rasional (pendekatan hati), yaitu perilaku pemimpin berupa kepedulian dan *meaning attribution*.

3. Caring

Sikap pemimpin yang piawai mengasihi, memuji, menghargai, hangat, menerima, memberi dorongan dengan tulus dan penuh perhatian.

4. *Meaning Attribution*

Perilaku pemimpin yang piawai menjelaskan, mengklarifikasi, memaknai, menafsirkan, memberikan stimulasi berubah, menerjemahkan perasaan dan pengalaman ke dalam ide-ide.

Pada pendekatan memimpin dengan hati ini kurvanya terus naik, seiring dengan tambahnya perhatian dan pemaknaan pada setiap keadaan tumbuh kembang perusahaan. Pendekatan kepemimpinan dengan hati dan empati (*lead by heart*) inilah yang disukai generasi milenial sekarang.

Kurva Lieberman tersebut sekaligus hendak menegaskan bahwa, efektifitas seorang pemimpin ditentukan oleh pendekatan yang non-rasional (spiritual), yaitu harus cerdas spiritual, memaknai setiap keputusan dan keadaan (*meaning attribution*) sebelum memberikan layanan kepedulian (*caring*) kepada semua pemangku kepentingan, khususnya para karyawan dan anak buah.

— Nessya Pramesti A.K. —

Ku Telah Mengetahui Islam dengan Segala Keindahannya

Terlahir dari keluarga yang menganut Katolik taat. Ayah yang merupakan seorang umat yang fanatik dan taat juga ibu yang selalu rajin ke gereja. Sangat berbanding terbalik denganku yang jarang ke gereja dan juga jarang membaca kitab. Aku yang juga saat itu mengenal seorang lelaki cukup lama. Aku mengenal dia selama lima tahun lamanya hingga kami memutuskan bertunangan.

Setelah aku bertunangan dengannya, aku bekerja di suatu hotel dan aku mengenal lelaki lain yang menurutku lebih baik hingga aku mengabaikan tunanganku itu dan memutus komitmen yang sebelumnya aku pegang. Padahal bagi ayahku, ia adalah lelaki yang baik. Karena ia merupakan orang yang taat pada agama Katolik.

Hari ke hari aku lewati, aku tetap menjalani aktivitas ku seperti biasanya. Suatu sore, di tengah aktivitasku, aku mendengar suara azan. Mungkin bagi orang lain terdengar biasa, tapi pada saat itu aku mendengarnya terasa sangat trenyuh. Seperti ada hal aneh yang aku rasa. Sesaat sebelum aku terketuk mendengar azan, aku telah mengenal seorang lelaki Arab yang agamis dan taat. Karena hal itu, seorang temanku menyimpulkan bahwa aku merasa terketuk mendengar azan karena teringat lelaki tersebut. “Kamu itu jangan pindah agama karena cowok, *nggak* baik,” seorang teman mengingatkanku. Akhirnya, takdir juga berkata lain. Memang bukan jodohnya dengan lelaki Arab itu.

Pada suatu ketika aku merenungi bahwa hidup yang aku jalani saat ini terasa seperti tak memiliki arah. Sempat juga aku mengenal dunia malam, cuma mencari kesenangan yang padahal akhirnya hampa. Terpikir juga di umurku yang telah menginjak 26 tahun pada saat itu, aku ingin berkeluarga. Lalu aku beranikan diri untuk menghubungi lagi lelaki yang aku kenal lama itu.

Terkejut lagi, ia berkata padaku, “Kita tidak bisa bersama lagi, aku sudah belajar Islam.”

Hal yang sangat aneh bagiku, karena dia dulu adalah seorang Katolik taat. Tergerak lagi hati ini terhadap Islam. Aku terus mencari banyak informasi tentang Islam. Hingga suatu ketika aku menemukan suatu kejanggalan perbandingan Injil dan Al Quran. Hari ke hari, aku juga melihat beberapa ceramah-ceramah dari para ustadz. Dan akhirnya membuatku menangis lagi, batinku terenyuh lagi. Hal yang paling aneh bagiku, aku menemukan kisah dari Ustadz Bangun Samudra (seorang muballig Surabaya) yang sedari kecil menganut non-muslim lalu menjadi muallaf.

Aku mulai melihat video Islam. Namun aku sadar, bahwa jika aku telah melaksanakan shalat namun belum mengucapkan syahadat maka itu semua sia-sia. Aku memberanikan diri, pada Januari 2017, aku mulai belajar di Masjid Al Falah. Selang sebulan, aku bersyahadat. Tidak semulus yang terpikir, ayah sangat marah dan ibu juga kecewa.

Sejak itu saya menjaga hubungan dengan teman tadi yang sama-sama belajar Islam. Kami tidak bisa selalu bersama karena memang kami sudah mengerti bahwa tidak ada pacaran dalam Islam. Atas izin Allah, kami berdua akhirnya menikah.

Perlahan kami melaksanakan syariat-syariat Islam. Ketika Ramadhan, aku shalat

tarawih di masjid dekat rumah. Namun paman memarahiku, “*Ngapain shalat di masjid dekat rumah? Jangan bikin malu keluarga.*” Untuk menghargai perasaan paman, aku mencari masjid lain untuk tarawih.

Aku juga tak ingin hijrahku ini hanya setengah-setengah. Aku ingin mengenakan jilbab. Aku merasa lebih percaya diri. Inilah ketenangan yang sesungguhnya. Sangat plong yang kurasa ketika aku curhat dan menangis di depan Allah. Berkah Allah tak pernah henti-hentinya ku rasakan. Dengan usia tiga bulan kandunganku saat ini, aku berdoa agar anakku bisa menjadi generasi islami yang cinta Al Quran, meskipun kedua orangtuanya ini baru belajar Islam.

Sebagai seorang anak, aku selalu berdoa kepada Allah agar Allah memberikan hidayah kepada kedua orangtuaku. Dengan menunjukkan

sikap yang lebih baik sehingga mereka berpikir inilah anak mereka yang menjadi lebih berbakti kepada orangtua ketika aku memeluk Islam. Inilah ajaran Islam yang sesungguhnya, agar selalu memuliakan kedua orangtua.

(Naskah & Foto: Ajeng Novitasari)



Inilah ketenangan yang sesungguhnya. Sangat plong yang kurasa ketika aku curhat dan menangis di depan Allah. Berkah Allah tak pernah henti-hentinya ku rasakan.



Nessya Pramesti saat ditemui reporter media YDSF

Tahapan Belajar Al Quran di Masa Nabi

Al Quran sebagai firman Allah Swt. terhimpun di dalam *mushaf* lembaran yang terlegitimasi keshahihannya dan mutawatir periwatannya. Diturunkan dengan bahasa Arab, bahasa yang kaya dengan kosakata, syair, keindahan bahasa dan berbagai kelebihan lain dibanding bahasa selainnya. Hal ini sebagaimana firman Allah swt, “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS. Yusuf ayat 2).



Oleh: **Cecep Supriadi**

Mahasiswa Pascasarjana Institut Ilmu
Al Quran Jakarta

Selain itu, diturunkan dengan Bahasa Arab pula agar mudah bagi setiap individu mempelajarinya secara bertahap. Kemudahan ini merupakan janji Allah swt bagi mereka yang mempelajarinya dengan penuh kesungguhan dan senantiasa istiqomah. “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al Qamar 17).

Nabi Muhammad saw. menegaskan orang yang senantiasa belajar adalah orang yang paling utama di kalangan umatnya. Nabi saw. bersabda, “Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya” (HR. Bukhari, no. 4640).

Aktivitas belajar dan mengajar Al Quran seyogyanya menjadi

aktivitas utama setiap muslim, dengan mengikuti beberapa tahapan belajar Al Quran; mulai dari belajar membaca, memperbagus bacaan (tahsin), menghafal dan mengamalkannya, serta mengajarkannya kembali.

Tahapan belajar membaca merupakan tahapan dasar dalam mempelajari Al Quran. Berbagai macam metode bermunculan; mulai dari metode tradisional yang membutuhkan waktu panjang, sampai metode mutakhir yang mencukupkan seseorang belajar beberapa jam saja. Mulai *offline* sampai *online*. *Offline* berarti menemui guru secara langsung, dibimbing dan diarahkan secara langsung pula. Interaksi guru dan murid terjalin luar biasa, dan saling mendoakan. Guru mendoakan murid agar dimudahkan dalam belajar. Murid mendoakan guru agar tetap diikhlasakan dalam mengajar.

Metode belajar Al Quran murid ber-*talaqqi* (tatap muka) langsung dengan guru adalah metode yang telah berlangsung sejak Al Quran diturunkan. Nabi saw ber-*talaqqi* kepada Malaikat Jibril atas perintah Allah Swt. Jibril mengajari Nabi bacaan Al Quran secara bertahap, dengan ayat yang pendek-pendek. Dengan metode ini pula, Nabi mengajari para sahabat. Sebagaimana yang terekam dalam sebuah hadis.

Ibnu Abbas berkata, “Aku telah mengumpulkan Al Muhkam pada masa Rasulullah saw.” Ada yang bertanya, “Apakah Al Muhkam itu?” Ia menjawab, “Yaitu, Al Mufashshal (surat-surat pendek)” (HR. Bukhari, nomor 4648).

Dari hadis ini dapat dipahami dua hal: belajar Al Quran haruslah dibimbing seorang guru dan dimulai dengan ayat-ayat pendek. Guru akan mengajari hal ihwal belajar Al Quran mulai dari adab belajar sampai pada bagaimana pengucapan huruf yang benar dan tempat berhenti yang tepat.

Menghafal & Mengamalkan Al-Qur'an

Jaminan keotentikan Al Quran tidak hanya berasal dari tulisan, namun juga karena ada jutaan muslimin yang menghafal Al Quran. Transmisi ketersambungan sanad pun menuntut seseorang untuk hafal Al Quran seluruhnya, meski sebagian ada yang mencukupkan sekadar kesesuaian bacaannya saja yang tersambung pada Rasulullah saw.

Tahapan selanjutnya dari mempelajari Al Quran ialah menghafalkannya dan menjaganya di dalam hati. Metode yang paling kuat dalam

menghafal adalah metode *tikrar* (mengulang bacaan berkali-kali) dalam keadaan apapun dan dimanapun. Abdullah bin Mughaffal berkata, “Aku pernah melihat Nabi saw. membaca saat beliau berada di atas untanya yang berjalan, ketika itu beliau membaca surat Al Fath atau bagian dari surat Al Fath, yakni dengan bacaan yang pelan seraya mengulang-ulangnya” (HR. Bukhari no. 4659).

Selain itu, mengamalkan isi kandungan Al Quran merupakan bentuk terbaik menjaga Al Quran itu sendiri. Metode ini digunakan para sahabat. Mereka tidak berpindah pada ayat yang lain, sebelum setiap ayat yang dipelajari berhasil difahami dengan baik dan diamalkan isinya.

Tetaplah Membaca Meski Terbata-bata

Para penghafal Al Quran memiliki kedudukan tinggi di hadapan Allah Swt. Ia adalah puncak dari usaha belajar Al Quran. Bahkan, iri kepada ahli Al Quran adalah iri yang dibolehkan dalam Islam (HR Bukhari no. 4637). Meski demikian, tidak sedikit muslim dewasa ini yang masih terbata-bata dalam membaca Al Quran. Banyak faktor yang mendasari. Tidak ada waktu dan kesempatan belajar di usia muda menjadi di antara alasan kesulitan membaca. Tetaplah membaca meski terbata-bata. Nabi saw. bersabda, “Orang yang membaca Al Quran dengan fasih dan lancar akan dikelompokkan dengan orang-orang yang mulia. Orang yang membaca Al Quran dengan tidak lancar, namun ia tetap berupaya untuk membacanya, maka ia akan mendapat dua pahala” (HR. Muslim).

Dari paparan di atas disimpulkan, tahapan belajar Al Quran pada masa Nabi saw. dengan bertalaqqi Al Quran kepada guru dimulai dengan latihan membaca dengan benar sampai tartil, kemudian dihafalkan dan dipahami. Selanjutnya apa yang telah dipahami harus diamalkan. Di antara cara mengamalkan Al Quran adalah dengan mengajarkannya kembali. *Wallahu A'lam*.



“Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Quran dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari, no. 4640)

Hikmah Sahabat Nabi Kebanyakan Usia Muda

Oleh: Mahmud Budi Setiawan

BAGI yang menelaah kiprah Rasulullah –tanpa bermaksud mengecilkan peran sahabat yang sudah berusia tua- maka salah satu yang menjadi faktor penunjang keberhasilan beliau –atas izin Allah- adalah keberadaan para pemuda di sekelilingnya. Tidak berlebihan jika Abu Hamzah Asy-Syari (meski tokoh Khawarij), ia berujar, “Bukankah sahabat-sahabat Rasulullah saw. adalah para pemuda?” (Ibnu Atsir, *Al-Kamil*, 4/385).

Dr. Muhammad bin Abdullah Ad-Duwaisyi dalam kitabnya yang berjudul *Syababu Ash-Shahabah* (Para Pemuda di kalangan Sahabat) menyebutkan ada 220 sahabat yang masih berusia muda ketika masuk Islam. Belum sahabat-sahabat muda lain yang masih belum diungkap.

Melihat betapa pentingnya pemuda, maka ada setidaknya beberapa langkah strategis yang dicanangkan Nabi Muhammad saw. *Pertama*, membidik pemuda-pemuda potensial. Sebagai contoh, Ali bin Abi Thalib (10 tahun), Utsman bin Affan (35 tahun), Umar bin Khattab (31 tahun) Sa`ad bin Abi Waqash (17 tahun), Zubair bin Al-Awwām (15 tahun), Thalha bin Ubaidillah (16 tahun), Asma binti Abu Bakar (14 tahun) *radhiyallahu ‘anhum* dan lain sebagainya.

Ada catatan menarik dalam sejarah Nabi saw. yang jarang diperhatikan; 12 orang yang menerima Islam dan berjanji berbaiat kepada Nabi pada *Baiat Aqabah Pertama* adalah para pemuda. Saat itu,

yang tertua adalah Asad bin Zurarah. Pada waktu itu dirinya baru berusia 21 tahun, sedangkan usia yang lain masih di bawahnya. Pemuda-pemuda potensial ini, ternyata di kemudian hari menjadi cikal bakal komunitas sahabat bergelar Anshar yang menyambut Muhajirin. Bahkan sebelum *Baiat Aqabah I* dan *II* berlangsung, ada Iyas bin Mu`adz (asal Madinah) yang dengan segera menerima dakwah Islam di usianya yang relatif muda.

Kedua, menyediakan sarana efektif untuk pemberdayaan pemuda. Di antara bentuk konkretnya adalah melalui media pendidikan. Sebagai contoh, pasca pertempuran Badar, beliau mempunyai ide strategis berupa ‘penghapusan buta huruf’. Para tawanan Badar yang tak mampu menebus diri (kerena miskin) akan dibebaskan jika mampu mengajari baca tulis sepuluh dari anak-anak Muslim (*Raudhatu al-Anfi*, al-Suhaili, III/135). Ide ini betul-betul cemerlang untuk mendidik kader-kader dakwah muda.

Di samping itu ada masjid yang di samping sebagai tempat ibadah, serambinya juga menjadi tempat pengembangan pendidikan, yang kemudian dinamakan *Shuffah*. Masjid ini sepanjang hidup Nabi menjadi pusat pergerakan dan pendidikan yang salah satu tujuannya adalah menelorkan pemuda-pemuda brilian untuk dakwah Islam. Usaha tersebut ternyata begitu efektif dalam melejitkan potensi pemuda. Salah satu sahabat jebolan pendidikan serambi Masjid adalah Abu Hurairah yang dalam catatan Dr. Mahmud Thahan, beliau adalah sahabat yang paling banyak meriwayatkan Hadits. Jumlahnya yang diriwayatkan mencapai 5374 hadits (*Taisir Mushthalah al-Hadits*, 244).

MASJID INI SEPANJANG
HIDUP NABI MENJADI
PUSAT PERGERAKAN DAN
PENDIDIKAN YANG SALAH
SATU TUJUANNYA ADALAH
MENELORKAN PEMUDA-
PEMUDA BRILIAN UNTUK
DAKWAH ISLAM.



Ketiga, mengembangkan potensi-potensi pemuda. Di antara contoh, yang dikembangkan potensinya oleh Rasulullah saw. adalah Ali bin Abi Thalib. Bidikan ini memang sama sekali tidak meleset. Peran bapak Hasan dan Husain ini untuk kepentingan Islam, sepanjang hidupnya begitu signifikan. Bahkan ketika usianya masih sangat muda, ia sudah berani mengambil risiko besar. Walau ancamannya nyawa (dengan menggantikan posisi tidur Nabi saat hijrah) akan dia lakoni.

Selain Ali bin Abi Thalib, ada Usamah bin Zaid (18 tahun) yang diutus menjadi panglima perang dalam ekspedisi militer ke negeri Syam (wilayah subordinasi Romawi); demikian juga Mu'adz bin 'Amru bin al-Jamuh, serta Mu'awwidz bin al-'Afrā, meski umurnya baru sekitar 15-16 tahun (seumuran anak SMP). Karena memiliki kecakapan militer, mereka pun diperbolehkan berpartisipasi dalam medan jihad; di samping itu ada Zaid bin Tsabit—meski ditolak ikut serta dalam perang Badar—dirinya diketahui mempunyai potensi besar dalam bidang keilmuan, sehingga dianjurkan Nabi, untuk mempelajari bahasa

asing, dan kelak menjadi penulis wahyu.

Contoh menarik lain yang bisa diangkat dalam tulisan ini ialah: pada perang Uhud, Rasulullah saw. membolehkan Samurah bin Jundab dan Rafi' bin Khudaij (ketika itu masih berusia 15 tahun) untuk berpartisipasi dalam medan jihad. Sedangkan pemuda lain yang antusias berjihad dan belum diizinkan Rasul adalah Usamah bin Zaid, Abdullah bin Umar, Zaid bin Tsabit, Barra' bin 'Azib, Amru bin Hazm, Usaid bin Khudair. Kemudian mereka baru diizinkan pada pertempuran Khandaq.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa interaksi dan perhatian Nabi Muhammad saw dengan pemuda sangatlah intensif. Selain itu, bukti konkretnya bisa dilihat—paling tidak—pada tiga poin, yaitu dengan: membidik pemuda potensial, menyediakan sarana penunjang dan mengembangkan potensi pemuda. Dengan begitu, potensi mereka tidak sia-sia dan sepeninggal beliau mereka terbukti menjadi kader-kader militan Islam yang berkontribusi besar pada peradaban dunia. Semua itu—atas izin Allah—adalah buah dari 'tangan dingin' Nabi saw. *Wallahu a'lam*,

Segenap Keluarga Besar YDSF
Mengucapkan Selamat
Atas Pengukuhan Gelar Kehormatan

Doktor Honoris Causa
Dr.(H.C) Ir. Abdulkadir Baraja

Dalam Bidang Manajemen Pendidikan
Oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
Surabaya, 26 September 2017



Dr.(H.C) Ir. Abdulkadir Baraja

YDSF Mengucapkan Terima Kasih
Atas Donasi Program Kemanusiaan Rohingya

TK-SD-SMP Lembaga Pendidikan Al Falah
Surabaya

Ibu-ibu Majelis Taklim Al Ikhlas
Semolowaru Surabaya

SD-SMP-SMA Al Hikmah Surabaya

Warga Perumahan Green Menganti
Gresik

Masjid Yayasan Perguruan
Al-Irsyad Surabaya (YPAS)

Masjid Rumah Sakit Darmo
Surabaya

Masjid Al Falah Surabaya

Karyawan Laboratorium RS Darmo
Surabaya

Alumni FK UNAIR '86

Jama'ah Masjid Al-Hikmah STIESIA
Surabaya

Jama'ah Masjid Al-Furqon
RS. Soewandhie Surabaya

Masjid Al Hikmah Gayung Kebonsari
Surabaya

SD Islam Terpadu Al-Huda
Bawean, Gresik

Masjid Nurul Iman Rungkut Harapan
Surabaya

LPI Bina Anak Sholeh Tuban

SKI SMA Negeri 16
Surabaya

TK Ar Rohmah Pepelegi Sidoarjo

LPF Darussalam Tropodo
Sidoarjo

Masjid Citra Harmoni
Perum Citra Trosobo Sidoarjo

Masjid Sholahuddin
Puri Surya Jaya Sidoarjo

SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo

Masjid Baitul Mu'minin
Puri Surya Jaya Sidoarjo

SMP Negeri 2 Sidoarjo

Masjid Muhajirin
Puri Surya Jaya Sidoarjo

SD Al Ikhlah Lumajang

RSUD Sidoarjo

Warung Kembang (Warkem)
Lumajang

TK-SD Al Irham Global Islamic School
Jakarta

MTs Nurul Hidayah, Bondowoso

KB/TKI Al Qomar, Banyuwangi

MA Nurul Hidayah, Bondowoso

Yayasan Miftahul Ulum, Jember

Lembaga Pendidikan Al-Irsyad
Bondowoso

SMP Negeri 1 Wringin, Bondowoso

PT. Indomarco Adi Prima Jember

Komunitas ODOJ Jember

Dari Hanya Sekadar Ada Menjadi Bermanfaat



Oleh: Arif Santoso
Pemerhati Pendidikan

Ketika mendapatkan tugas untuk observasi sekolah, ada sebuah kondisi yang lazim dijumpai. Mungkin kondisi ini tidak hanya dijumpai di sekolah-sekolah, tapi di beberapa institusi lain. Apakah kondisi tersebut? Mempunyai tapi tidak berfungsi. Jika kondisi ini ada di sekolah, mereka mempunyai banyak sekali dokumen, namun dokumen itu tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Contohnya yaitu dokumen sederhana dalam bentuk afirmasi (penegasan) yang sering kita jumpai di sekolah semisal *kebersihan adalah sebagian dari iman*. Namun dengan sangat mudah dijumpai di sekeliling afirmasi tersebut sampah berserakan. Dan yang lebih aneh lagi banyak guru maupun siswa berlalu-lalang di sekitar afirmasi tersebut terpasang seolah tidak peduli. Dokumen yang lebih lengkap dimiliki oleh sekolah semisal dokumen kurikulum pun banyak yang tidak dipahami fungsinya. Entah karena guru merasa sudah sangat menguasai (?) atau memang tiada kepedulian?

Bahkan dokumen yang dimiliki oleh sekolah karena ada persyaratan akreditasi sekolah, lebih banyak belum difungsikan sebagaimana tuntutan akreditasi. Kondisi itu secara umum dijumpai di banyak sekolah, baik negeri maupun swasta, umum maupun beragama.

Mengapa bisa terjadi? Seolah-olah tidak ada hubungan antara dokumen dengan fungsinya. Ibarat sebuah pengetahuan, maka dokumen-dokumen itu adalah sebuah pengetahuan, maka banyak sekali pengetahuan yang sudah ada di sekolah. Namun pengetahuan tersebut belum mengarahkan warga sekolah untuk menjadi lebih baik (dari sisi keterampilan dan sikap).



Dokumen afirmasi *kebersihan adalah sebagian dari iman* belum bisa menjadikan para guru dan siswa untuk paham tentang pentingnya iman terhadap kebersihan yang kemudian berujung pada munculnya perilaku bersih. Dokumen kurikulum belum bisa menjadikan banyak guru untuk menjadi seorang pembelajar yang kreatif dan inovatif dengan tetap menjunjung tinggi akhlak. Justru yang banyak terjadi adalah banyak guru yang melemahkan fungsi dokumen kurikulum tersebut melalui kegiatan *copy and paste* perangkat pembelajaran, alih-alih mengembangkannya.

Tentu saja kondisi ini menjadi sebuah ironi apabila kita hubungkan dengan tujuan pendidikan nasional kita sebagaimana UU no. 20/2003 Pasal 3 yang menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Mengapa bisa terjadi?

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, maupun diskusi kelompok kecil, kondisi-kondisi mempunyai tapi tidak berfungsi sebagaimana gambaran di atas bisa terjadi karena beberapa sebab:

1. Lemahnya keyakinan

Artinya adalah masih banyak kepala sekolah dan guru yang tidak yakin bahwa dengan memfungsikan dokumen sekolah akan menjadikan tujuan pendidikan bisa diwujudkan dengan lebih baik. Biasanya yang lebih mengemuka adalah kendala-kendala internal maupun eksternal.

2. Kurangnya kepehaman

Sebagian guru tidak paham bagaimana agar dokumen-dokumen itu bisa berfungsi dan memberikan efek perubahan ke arah yang lebih baik. Apa yang menyebabkan tidak mudah memahami, jawaban yang lazim muncul di antaranya adalah masih terlalu banyak tugas.

3. Lemahnya kepemimpinan

Pimpinan sekolah kurang menguasai

bagaimana menggerakkan anak buahnya untuk lebih baik secara sistem.

Sebab lainnya

Termasuk dalam kategori ini diantaranya adalah permasalahan kesejahteraan guru yang kurang (terutama di sekolah swasta yang belum berkembang), lingkungan yang kurang kondusif untuk berkembang, dan kurangnya motivasi menjadi guru.

Bagaimana sebaiknya?

Tentu saja permasalahan ini bukanlah bisa diselesaikan dalam hitungan hari atau bulan. Diperlukan kesungguhan dalam memperbaikinya. Diawali dengan pentingnya kesadaran tentang standardisasi sebagaimana tujuan pendidikan. Bahwa lembaga pendidikan hadir sebagai jawaban atas permasalahan yang ada, bukan sumber masalah baru. Beberapa langkah bisa menjadi alternatif untuk perbaikan kualitas dari hanya sekadar mempunyai menjadi berfungsi:

Meluaskan cara pandang pengelola sekolah, bahwa keberadaan dokumen sekolah adalah sebagai dasar pijakan. Keyakinan terhadap cara pandang ini akan sangat membantu menjadi bahan bakar bagi pengelola sekolah untuk menciptakan sistem yang lebih baik. Keyakinan ini juga akan membantu kepala sekolah dan guru untuk sungguh-sungguh dalam meningkatkan tidak hanya pengetahuannya, namun juga keterampilan, dan sikap. Kuatnya keyakinan juga akan mempengaruhi tindakan (*amal shalih*) yang lebih berkualitas dan berdampak lebih luas.

Meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah mulai dari kepala sekolah, wali kelas, hingga siswa, dan orangtua siswa (bila memungkinkan). Kepemimpinan yang baik akan mampu mengarahkan dan mendayagunakan seluruh dokumen sekolah agar menjadi berfungsi optimal.

Memantapkan sistem pengelolaan sekolah yang standar, sebagaimana pemerintah sudah membantu dengan adanya standar nasional pendidikan. Pemantapan pelaksanaan standar nasional pendidikan dengan sistem yang baik akan memberikan peluang terjadinya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Aneka dokumen yang seharusnya ada sesuai dengan standar nasional pendidikan akan terkonversi dari sekadar ada menjadi berguna.



Oleh:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Cari Calon Suami Via Internet, Takut Tertipu

Assalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuh

Ustadz, saya mau tanya. Saya mempunyai teman yang ada perasaan suka kepada saya, begitu yang saya tahu. Saya mengenalnya dari jejaring internet. Saya takut kena tipu, tetapi dia sangat meyakinkan saya untuk percaya kepada dia. Dan dia sudah memberitahu keluarganya bahwa dia suka berada jauh dari kota yang ia tempati saat ini. Bagaimana sebaiknya sikap saya?

Terima kasih

Wassalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuh

NN

Jawab

Mencari jodoh lewat media apa pun diperbolehkan, lewat sponsor, teman, lewat media sosial, silakan saja. Namun harus disadari jodoh yang Anda maksudkan adalah untuk sepanjang masa. Maka Islam membolehkan sampai lelaki melihat (memperhatikan dengan seksama) wanita yang hendak dinikahnya. Karena dikhawatirkan terjadi penyesalan di kemudian hari. Ada proses taaruf (pengenalan). Yang paling efektif adalah mengenal pribadi seseorang lewat teman dekatnya, akan lebih afdhal jika informasi itu dari kedua orangtuanya. Karena keduanya yang lebih mengerti ihwal putra-putrinya.

Hati-hati jika lewat media sosial (medsos), wajah seseorang yang buruk bisa

disulap jadi ganteng lewat program komputer. Maka jangan terkesima dengan foto seseorang yang terpampang di medsos, mungkin sudah mengalami edit atau lainnya. Hati-hati pula jika hanya lewat tulisan. Banyak orang yang tersihir karena keindahan redaksi. Begitulah sulitnya menebak karakter orang lain, padahal dia kelak akan menjadi pendamping semumur hidup insya Allah.

Oleh sebab itu kita dibimbing untuk istikharah dan memohon kepada Allah, karena boleh jadi apa yang menyenangkan justru berdampak negatif di kemudian hari. Hanya Allah yang Maha mengetahui untuk kemaslahatan kita di masa depan.

Dituduh Sebagai Wanita Nakal

Assalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuh

1. *Bagaimana jika orang menuduh aku sundel (orang nakal kayak pelacur) padahal saya tidak pernah berbuat yang dituduhkan?*
2. *Bagaimana jika seorang suami pernah memberi barang atau uang lalu dia memintanya lagi?*

Terima kasih Pak Ustad.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuh

DD

Jawab

Orang menuduh Anda sundel (nakal atau pelacur) dimungkinkan perilaku Anda yang dhahirnya mengindikasikan yang sedemikian rupa. Maka ubahlah sikap Anda sehingga menampilkan wanita yang shalihah. Orang lain menilai kita hanya pada dhahirnya, maka tidak salah jika orang lain menilai Anda seperti itu. Atau karena kebencian, maka bersyukurlah jika Anda dikatakan seperti itu. Tidak perlu emosi, kasihan dia tidak mengerti siapa Anda sebenarnya.

Suatu saat dia akan berlutut di hadapan Anda untuk meminta maaf kepada Anda. Maka berlapanglah untuk memaafkannya, pasti Allah akan bermurah hati kepada siapa saja yang suka memaafkan saudaranya. Hanya dengan rahmat Allah hati Anda menjadi lunak. Jika Anda berlaku kasar, maka mereka akan menjauhkan diri dari

Anda, demikian inti sari surat Ali Imran 159.

Pada setiap orang menilai Anda negatif, tentu dapat dijadikan media yang efektif untuk introspeksi diri. Jangan-jangan penilaian mereka benar adanya pada diri Anda. Berbahagialah bagi seseorang yang mau ditegur, walaupun dengan cara yang tidak layak. Jika sifat itu tidak ada pada Anda, alangkah besarnya dosa orang yang mengatakan. Kasihan jika di kemudian hari dia disiksa, maka maafkanlah atas penilaian salah mereka.

2. Orang yang telah memberi sesuatu tidak boleh mencabutnya kembali, sama halnya anjing yang menjilat liurnya sendiri. Sungguh hina dan jelas menunjukkan ketidakikhlasannya. Semoga orang ini mendapatkan hidayah dari Allah Swt. Jika hal itu terjadi pada Anda, serahkanlah. Saya yakin pemberian yang sedemikian itu tidak akan berkah. Mungkin menurut Allah pemberian itu tidak maslahat. Sebagai istri tentu tetap taat kepada suami. Mendoakannya untuk mendapatkan kelapangan rezeki, siapa tahu justru akan mendapatkan pemberian lain yang lebih maslahat. Amin.



Berbahagialah bagi seseorang yang mau ditegur, walaupun dengan cara yang tidak layak. Jika sifat itu tidak ada pada Anda, alangkah besarnya dosa orang yang mengatakan. Kasihan jika di kemudian hari dia disiksa, maka maafkanlah atas penilaian salah mereka.

Kontak konsultasi:

0816 15445 556
majalahalfalah@gmail.com

Mengenang AR. Baswedan
Menteri Muda Penerangan RI 1946-1947

Tak Malu Berjualan Teh Sambil Mengayuh Sepeda



AR. Baswedan (dua dari kiri)
564687-fakta-ar-baswedan-kakek-anies

Oleh: Rizki Lesus

Pegiat jejak Islam untuk Bangsa (JIB)

Gegap gempita pilgub DKI usai. Jakarta akhirnya memiliki pemimpin baru. Sang gubernur baru Jakarta kini telah sah memimpin Ibu kota. Nama Anies mengingatkan kita kepada sang kakek, AR. Baswedan, Abdurrahman Rasyid Baswedan.

Siapa AR Baswedan? Sejarah mencatat, beliau adalah diplomat terbaik dan Menteri Muda Penerangan yang sangat sederhana yang pernah dimiliki negeri ini. Pada tulisan bulan lalu, penulis mengisahkan bagaimana perjuangan beliau bertaruh nyawa kembali ke Indonesia

membawa sepucuk surat.

Surat pengakuan kedaulatan pertama. Bahwa negeri ini, Indonesia tak lagi sendiri. Setelah berhasil pada misi diplomatik pertama, Baswedan tetap mengabdikan pada bangsa ini, dan kelak 1955 menjadi anggota Parlemen dan Badan Konstituante.

Pulang dari Mesir, Menteri Muda Penerangan ini mendapat musibah. Istrinya meninggal dunia Juli 1948. Ia kini harus mengurus anak-anaknya sendiri. Untuk menghibur hatinya, anak-anaknya yang berada di Solo diboyong ke Ibukota dan tinggal di kantor Administrasi RI di Jalan Wilis, kotabaru, Yogyakarta.

Baswedan sendiri dipinjami rumah oleh seorang pengusaha bernama Haji Bilal dan

tinggal di Taman Yuwono Yogyakarta. Namun, kondisi Yogyakarta justru makin panas, hingga dilancarkan Agresi Militer Belanda II Desember 1948.

Pada 19 Desember 1948 kira-kira pukul 03.00-04.00 terdengar suara pesawat terbang. Pak Natsir saat itu tidak jadi ikut Presiden ke India karena jatuh di kamar mandi dan mengalami gegar otak ringan. Setelah pukul 04.00 terdengar suara kapal terbang, pagi harinya Bandara Maguwo dibom oleh Belanda.

Dalam waktu yang cepat, Belanda masuk ke Yogyakarta. Saat itu di Gedung Negara sedang diadakan sidang, Baswedan berada juga di tempat itu. Kepala Staf Angkatan Perang T.B. Simatupang kemudian datang dengan buru-buru dan merencanakan gerilya. Baswedan sendiri saat itu bergegas menuju ke RRI untuk siaran kepada pemerintah darurat RI yang berada di Sumatera yang dipimpin oleh Mr. Syafruddin Prawiranegara.

RRI waktu itu dengan gedungnya yang kecil, berada di sebelah timur Bank Indonesia. Tetapi, gedung itu selalu dibayangi oleh kapal perang Belanda. A.R Baswedan minta agar pengumuman segera dibacakan oleh penyiarnya.

Dari RRI, Baswedan pulang ke Jalan Wilis, tetapi di sepanjang jalan ia terhalang akibat adanya pengeboman. Sesampai di kediamannya, tentara Belanda masuk ke rumahnya.

Saat itu kekuatan Belanda yang lengkap dengan tank disiapkan di lapangan SMA III Kotabaru, Yogyakarta. Suatu kesalahan yang terlupakan karena papan nama RRI tak diturunkan sehingga dengan mudah diketahui Belanda dan menjadi sasaran penyerbuan.

Pasukan Belanda yang masuk ke rumahnya adalah orang Ambon dan Timor. Rupanya mereka kasihan melihat anak-anak A.R.Baswedan yang banyak dan masih kecil-kecil. Hanya lemari bukunya yang diabrak-abrik. Rumahnya di Jalan Wilis, Kotabaru, tidak aman karena sewaktu-waktu dapat menjadi sasaran pasukan Belanda.

Karena itu, Baswedan menghubungi Moh Natsir, yang menyuruhnya agar menumpang pada kemenakan Natsir (pegawai PLN) di Jalan Jetis. Rumah itu kecil dan hanya bisa digunakan satu kamar sehingga dipergunakan untuk tidur satu keluarga.

Tuhan menolong hidupnya karena saat itu kemenakan Moh. Natsir mengurus koperasi

PLN, antara lain punya persediaan beberapa karung teh. Baswedan pergi tiap hari mencari pembeli pukul 06.00-10.00. Setelah jam itu, keadaan kota sangat sepi, tidak ada orang yang berjalan, sedangkan di setiap perempatan jalan Belanda menempatkan senapan mesin.

Bahkan, setelah pukul 11.00, tak ada orang yang berjalan sama sekali karena jika ada orang yang berjalan mulai waktu itu dituduh mata-mata Belanda. Dari hasil penjualan pakaian dan bungkusan teh setiap hari, Baswedan dapat nafkah untuk keluarganya.

Inilah Pak Menteri Muda Penerangan kita, sampai berjulaan pakaian dan teh. Anak-anaknya ikut membungkusnya. Dengan naik sepeda memakai topi caping, Baswedan mendatangi rumah satu ke rumah lainnya untuk menjajakan teh.

Pengalaman itu bagi anak-anaknya merupakan suatu hal hal yang amat menggembirakan. Karena pada saat itu PMI memesan satu karung teh pada Baswedan yang dibawanya dengan gerobak dan didorongnya sendiri ke kantor PMI. Hasil penjualan teh itu dapat dipergunakan untuk mencukupi makan anak-anaknya setiap hari.

“Walaupun pernah menjabat Menteri Muda Penerangan Republik Indonesia dan bahkan menjadi delegasi di Kairo untuk memperoleh dukungan untuk negara kita yang sukses itu A.R.Baswedan masih harus menjalani penderitaan lahir dan batin,” dalam buku biografi *AR Baswedan Membangun Bangsa, Merajut Keindonesiaan* (tulisan Suratmin & Didi Kwartanada, penerbit Gramedia).

Sampai akhir hayatnya, AR. Baswedan tinggal menumpang di Yogyakarta. Adapun mobil yang dimilikinya merupakan hadiah dari sahabatnya yang Wakil Presiden RI, Adam Malik. Keyakinannya itu, ia menjadi seorang yang tabah, tangguh, dan tak mudah tergoyahkan, ia tetap optimis akan keberhasilan cita-citanya. Semoga Gubernur Baru Jakarta mewarisi perjuangan kakeknya.



Kontroversi Penyembelihan Dengan *Stunning*



Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim
dan konsultan pada LPPOM MUI Jatim

S*tunning* atau pemingsanan hewan sebelum disembelih saat ini seolah-olah merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari di rumah potong ayam yang melakukan pematangan dalam jumlah besar. Demikian pula di rumah potong hewan (RPH) sapi jenis-jenis tertentu yang besar dan liar seperti sapi Australia. Sapi seperti ini biasanya galak dan tidak mudah ditaklukkan, sehingga proses *stunning* biasanya dilakukan. Proses *stunning* memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Memudahkan proses penyembelihan karena hewan yang disembelih dalam keadaan pingsan.
2. Untuk jenis sapi tertentu yang liar,

lebih menjamin keamanan bagi tenaga pemotongnya.

3. Meningkatkan efisiensi, dengan proses penyembelihan yang didahului *stunning*, kapasitas dan produktivitas penyembelihan meningkat.
4. Menjaga kualitas produk dalam kasus unggas, adanya pemingsanan lebih dulu dapat menghindari adanya gerakan hewan yang terlalu keras setelah penyembelihan yang seringkali menyebabkan sayap patah atau memar sehingga bisa menurunkan harga jual pada perusahaan *fried chicken*.

Faktor lain yang juga menjadi alasan dilakukan *stunning* yang selalu didengungkan oleh orang-orang Barat adalah agar tidak menyakiti hewan dalam upaya *animal welfare* (kesejahteraan hewan). Apa benar demikian, masih ada beberapa kontroversi.

Beberapa kalangan justru mempertanyakan hal di atas. Bukankah *stunning* dengan penyetruman untuk unggas memungkinkan hewan mengalami kesakitan? Memang kesakitan ini tentu susah dibuktikan. Apa benar hewan yang disembelih dalam kondisi pingsan lebih baik? Atau tidak sebaliknya, justru karena dalam kondisi pingsan detak jantung menjadi lemah sehingga darah menjadi lebih lambat memancarnya setelah disembelih.

Proses *stunning* juga proses yang rawan. Karena *stunning* yang dilakukan tidak hati-hati hewan akan mati sebelum dilakukan penyembelihan atau setidaknya diragukan apakah sudah mati atau belum. Apabila proses penyembelihan tetap dilangsungkan, daging sembelihan haram dikonsumsi atau bila ada keraguan apakah hewan sudah mati atau belum, maka hukumnya syubhat. Ini kontroversi kedua.

Demikian pula *stunning* mekanik atau listrik, jika dilakukan secara tidak profesional hampir pasti dapat menyebabkan hewan kesakitan dan cedera permanen. Sehingga ini bertentangan dengan ketentuan Islam. Ini kontroversi yang lain.

Sampai saat ini, secara umum *stunning* diterapkan di perusahaan-perusahaan unggas terutama dengan cara *electrical waterbath*. MUI memandang penyembelihan yang didahului dengan *stunning* produk dagingnya halal, tentu dengan beberapa kriteria. Fatwa MUI nomor 12 tahun 2009 tentang *Standarisasi Sertifikasi Penyembelihan Halal* memberikan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyembelihan semaksimal mungkin dilaksanakan secara manual, tanpa didahului dengan *stunning* dan semacamnya.
2. *Stunning* untuk mempermudah proses penyembelihan hewan hukumnya boleh, dengan syarat:
 - a) *stunning* hanya menyebabkan hewan pingsan sementara, tidak menyebabkan kematian serta tidak menyebabkan cedera permanen;
 - b) bertujuan mempermudah penyembelihan;
 - c) pelaksanaannya sebagai bentuk *ihsan*, bukan untuk menyiksa hewan;
 - d) peralatan *stunning* harus mampu menjamin terwujudnya syarat a, b, c, serta tidak digunakan antara hewan halal dan non halal (babi) sebagai langkah preventif.
 - e) Penetapan ketentuan *stunning*, pemilihan jenis, dan teknis pelaksanaannya harus di bawah pengawasan ahli yang menjamin terwujudnya syarat a, b, c, dan d.

Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia

(LPPOM MUI) menindaklanjuti fatwa tersebut mengeluarkan pedoman **HAS 23103** yang memuat kriteria pemenuhan sistem jaminan halal di RPH. Dalam HAS 23103 selain memuat syarat-syarat di atas juga secara teknis RPH yang menerapkan cara *stunning* harus mengangkat supervisor halal yang tugasnya antara lain memastikan peralatan telah divalidasi setiap akan digunakan; memastikan alat tidak menyebabkan mati atau cedera; verifikasi secara berkala. Selain hal tersebut, dipersyaratkan pula adanya rekaman proses.

Ada beberapa teknik *stunning* yang lazim digunakan: mekanik dan elektrik. Untuk unggas, metode *stunning* yang diterima berdasarkan **HAS 23103** adalah metode *electrical waterbath* yaitu dengan mencelupkan leher ayam dalam posisi kaki tergantung ke dalam air yang sudah dialiri arus listrik. Dengan ketentuan, tegangan listrik **15-25** Volt, kuat arus **0,1 - 0,3** Ampere, selama **5-10** detik. Titik kritis metode *electrical waterbath* adalah pada voltase dan kuat arus yang digunakan serta kondisi unggas ketika dipingsankan. Jika kondisi unggas tidak sehat atau belum diistirahatkan setelah perjalanan, hewan dalam kondisi lemah sehingga mudah mati. Maka inilah yang harus terkontrol.

Untuk hewan besar seperti sapi, biasanya menggunakan metode mekanik. Ada dua metode mekanik yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan HAS 23103 yaitu *pneumatic percussive stunning* (teknik pemingsanan menggunakan tekanan udara) dan *nonpenetrating captive bolt stunning* (tembakan menggunakan peluru tumpul). Sedangkan metode *penetrative stunning* tidak diperbolehkan karena dapat menimbulkan kerusakan pada jaringan otak yang sifatnya berat sehingga menimbulkan cedera dan irreversible (hewan tidak dapat kembali keadaannya seperti semula).

Sekalipun diperbolehkan, metode *pneumatic percussive stunning* dan *nonpenetrating captive bolt stunning* tetap beresiko sehingga harus dilakukan oleh orang yang profesional dan terkontrol.

Hal yang juga perlu diperhatikan dalam pemingsanan hewan besar seperti sapi, jika gagal pemingsanan dan hewan mati sebelum disembelih, kerugiannya tentu tidak sedikit. Inilah barangkali yang perlu menjadi catatan juga.



MENYIAPKAN ANAK SEBAGAI PEJUANG KEHIDUPAN

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

(QS. At Tahrim 09).

Seorang suami harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi suami yang shalih, dengan mengkaji ilmu-ilmu agama, memahaminya, mengamalkan apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya, serta meninggalkan apa yang dilarang oleh-Nya. Lalu mengajak dan membimbing keluarganya untuk berbuat demikian, sehingga anak-anaknya akan meneladani kedua orang tuanya.

Anak adalah buah hati yang ditunggu kehadirannya oleh banyak pasangan suami-istri. Anak sebagai hiasan di masa kecilnya, menjadi hiburan yang mampu menentramkan hati orangtua, pada saat remaja dan dewasa menjadi harapan bagi orangtua. Akan tetapi

tidak hanya menjadi harapan bagi orangtuanya saja, seorang anak adalah harapan bagi kemajuan bangsanya, dan pejuang menegakkan agamanya.

Tatkala Nabi Muhammad saw. ditanya tentang dosa yang paling besar, beliau menjawab, "Menyekutukan Allah padahal Dia yang menciptakan kamu; membunuh anakmu karena takut ikut makan denganmu; dan berzina dengan istri tetanggamu." Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa adab yang harus diperhatikan oleh setiap orangtua dalam mendidik buah hatinya, di antaranya (dalam (dalam *Mizanul Muslim*, Abu Ammar & Abu Fatiah, Cordova Mediatama jilid 1):

1. Setiap orangtua wajib mendidik, membimbing mengajarkan dan mengenalkan kebenaran dan kebaikan kepada anak anaknya. Dengan kewajiban tersebut, semestinya orangtua harus mempersiapkan diri dan memantaskan diri untuk menjadi pribadi yang siap ditiru oleh putra putrinya.
2. Bagi seorang pria muslim hendaknya memilih wanita yang kelak ibu yang terbaik bagi anak-anaknya yaitu dengan menikahi wanita karena kesahalihannya. Karena seorang istrilah yang kelak menjadi madrasah pertama bagi anaknya. Menjadi ibu yang selalu mendampingi anaknya ketika sang suami bekerja, menjadi tempat berkeluh kesah sang buah hati.
3. Bagi seorang ibu wajib menyusui anaknya sesuai dengan kemampuannya, lebih utama jika seorang ibu dapat menyusui hingga dua tahun. Allah berfirman surat Al-Baqarah ayat 233, "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf...").

Hal ini sebagai bukti bahwa ajaran Islam sangat memperhatikan asupan nutrisi yang diberikan kepada bayi. Dunia kedokteran pun membuktikan bahwa ASI yang diberikan selama dua tahun terbukti menjadikan bayi lebih sehat. Bahkan di negara-negara maju, pemerintah dengan suka rela memberikan masa cuti melahirkan selama dua tahun. Hal ini dimaksudkan agar masa menyusui dua tahun dapat dioptimalkan ibu untuk menyusui bayinya.

4. Mengajarkan mereka untuk mengenal cara berbakti kepada Allah, rasul dan kedua

Setiap orangtua wajib mendidik, membimbing mengajarkan dan mengenalkan kebenaran dan kebaikan kepada anak anaknya. Dengan kewajiban tersebut, semestinya orangtua harus mempersiapkan diri dan memantaskan diri untuk menjadi pribadi yang siap ditiru oleh putra putrinya.

orangtuanya. Mendidik anak dengan cara-cara yang baik dan sabar agar mereka mengenal dan mencintai Allah, yang menciptakannya dan seluruh alam semesta, mengenal dan mencintai Rasulullah saw, yang pada diri beliau terdapat teladan yang mulia, serta agar mereka mengenal dan memahami Islam untuk diamalkan. Ajarkanlah tauhid, yaitu bagaimana mentauhidkan Allah, dan jauhkan serta laranglah anak dari berbuat syirik. Sebagaimana nasihat Luqman kepada anaknya, "Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, 'Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar'" (QS. Lukman 13).

5. Tidak memasung hak hidup mereka karena takut akan berkurang rezeki. Sebab setiap manusia telah ditetapkan rezeki oleh Allah. Larangan membunuh anak berarti wajib mengasihi, menyayangi, dan memelihara jasmani dan rohani mereka. Setiap anak mempunyai kebutuhan pada tiap jenjangnya, dengan semakin meningkat jenjang seorang anak kebutuhannya pun bertambah. Sebagai orangtua pun harus berusaha memenuhi kebutuhan anaknya.
6. Adab adab lain yang harus dipunyai keluarga mukmin adalah sebagaimana yang tercantum dalam arahan Nabi saw. berikut ini. Nabi saw. bersabda, "Fitrah itu ada lima, yaitu khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku dan mencabut bulu ketiak" (HR. Bukhori-Muslim). Rasul saw. berpesan juga, "Ajarilah anakmu shalat pada umur tujuh tahun dan pukullah bila umur sepuluh tahun belum juga mengerjakan shalat serta pisahkan tempat tidur mereka (waktu umur sepuluh tahun)" (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, Hadist Hasan).



Langkah yang Tepat untuk Menunjang Kinerja Tim



Oleh: **Coach Daru Dewayanto**
PCC.ECPC. MCM.

Founder & Master Business
Coach - Hijrah Coach
www.HijrahCoach.co.id | FB &
IG: HijrahCoach

Dalam sebuah organisasi atau kelompok kerja selalu memegang teguh pada kata kerja sama tim yang kompak. Karena hal ini selalu diibaratkan dengan sapu lidi yang tidak memiliki fungsi dan kekuatan apapun jika hanya satu saja yang digunakan begitu pula berlaku halnya dengan sebuah tim. Suatu pekerjaan akan terasa lebih mudah dan cepat selesai jika dikerjakan secara bersama-sama karena bisa saling mengisi dan melengkapi sisi kekurangan yang ada.

Dalam suatu tim atau organisasi, seorang pemimpin memegang peranan sangat penting untuk mengarahkan alur atau jalannya tujuan yang ingin dicapai bersama. Pada dasarnya untuk menjalankan dan mencapai beberapa tujuan tersebut dibutuhkan tiga hal yang harus diaplikasikan oleh sang pemimpin:

1. Strategi

Inilah mengapa seorang pemimpin itu diistilahkan sebagai seorang seniman. Karya yang akan diciptakan dan keputusan yang diambil tidak bisa didapatkan dari bangku akademik atau keilmuan lainnya. Memang hal ini bisa saja dipelajari namun hasilnya nanti pasti akan berbeda dengan pemimpin lainnya. Setiap dari mereka memiliki keunikan tersendiri dan terlahir secara natural karena kebiasaan. Maka tidak salah jika banyak

yang mengatakan bahwa apabila ketua di salah satu tim tidak beres dan malas maka secara tidak langsung para anggota tim akan menerapkan contoh yang dilihat dari sang *leader*. Strategi yang disusun merupakan ide mentah dari pemimpin yang didiskusikan dengan anggota tim dari jalan musyawarah.

2. Emosi

Untuk memahami perbedaan karakter dari setiap anggota tim pasti menjadi kendala terbesar yang harus dijalankan oleh sang pemimpin. Anda haruslah cerdas dalam mengatur emosi untuk dilampiaskan pada keadaan dan momen yang tepat. Emosi tidak selalu diartikan sebagai hal negatif seperti marah-marah dan teriak dengan suara besar. Namun lebih kepada saat para anggota melakukan suatu kesalahan dan Anda harus memberikan teguran, haruslah dengan emosi yang tepat karena Anda tidak memperlakukan mereka seperti anak-anak lagi.

3. Eksekusi

Seorang pemimpin harus dapat memberikan contoh dan melakukan terlebih dahulu agar para anggotanya dapat melakukan dengan standar sama. Pendelegasian juga mutlak di lakukan oleh seorang pimpinan, namun ketika terjadi hal-hal yang mendesak seorang pimpinan mampu melakukan eksekusi terhadap penugasan yang diberikan.

Ketiga hal ini bisa dikatakan langkah dasar yang wajib diterapkan dengan baik, oleh *personal leader*-nya bukan oleh semua anggota. Semakin Anda menunjukkan rasa kepedulian dengan mengarahkan para anggota untuk mengerjakan tugas dengan baik, maka kinerja tim yang akan berjalan akan jauh lebih baik untuk progres ke depan.

Namun tahukah Anda apa saja hal yang bisa Anda lakukan untuk mendukung kinerja tim yang baik yang peranannya itu tidak dari pribadi sang pemimpin saja? Berikut ini beberapa hal yang dianggap efektif untuk mewujudkan suatu tim mencapai tujuan dengan perkembangan yang baik.

- Mengambil tindakan yang baik untuk mengatasi hambatan

Studi di beberapa universitas terkemuka di dunia seperti Harvard University sudah menerapkan langkah *if-then* yang pertama kali dipelajari oleh Peter Gollwitzer. Kini hal ini dipercaya dapat membuat kinerja tim berjalan dengan baik. Hal ini membuat kebiasaan instan

PENDELEGASIAN JUGA MUTLAK DI LAKUKAN OLEH SEORANG PIMPINAN, NAMUN KETIKA TERJADI HAL-HAL YANG MENDESAK SEORANG PIMPINAN MAMPU MELAKUKAN EKSEKUSI TERHADAP PENUGASAN YANG DIBERIKAN.

untuk para anggota dalam melakukan segala sesuatu secara rutin dan teratur tanpa harus diperingati. Mereka tidak akan lupa karena di dalam pemikirannya sudah ditanamkan konsep tersebut dan menjadi sebuah kebiasaan. Salah satu contoh yang bisa Anda terapkan yakni dengan membuat rapat evaluasi *setiap minggu atau namanya weekly meeting* sebelum memulai aktivitas. Lama-kelamaan atau setelah pekan ke-4 pasti hal tersebut akan dilaksanakan tanpa harus menunggu adanya aba-aba dari Anda.

- Jangan menunda penyelesaian masalah jika sesuatu hal terjadi

Dari penerapan konsep awal beberapa peneliti dan tim yang sudah menerapkan hal ini mengatakan bahwa jika kerja sama antaranggota akan lebih efektif dalam hal pengambilan keputusan yang disepakati bersama-sama. Maksimalkan kinerja dan fokus pada tim yang sudah bergabung. Bagi Anda seorang pemimpin, jangan terus menambah sumber daya karena lebih baik tetap pada tujuan awal untuk mencapai keberhasilan di depan mata.

- Bangun komunikasi sesering mungkin

Tujuan tim akan tercapai lebih cepat dan jauh lebih maksimal jika dikerjakan pada tempat yang sama karena komunikasi per individu juga dapat dibangun dengan baik.

Dari beberapa cara yang Anda pahami di atas, tekankan pada keputusan sang ketua dalam memimpin dan mengarahkan tahapan yang disepakati oleh tim anda secara teratur dan rutin.

Nah, bagi Anda yang sering menghadapi persoalan dengan kinerja tim, Anda dapat melakukan diagnosa tim Anda bersama Hijrah Coach, dapatkan keterangannya lebih lanjut dengan menghubungi 082177979779.

Bukan Untuk Menjadi Pesuruh

Oleh: Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia, Lembaga Training dan Konsultasi Parenting



Beberapa pekan lalu saya memberi workshop dua hari untuk sebuah sekolah menengah kejuruan di wilayah Sukoharjo, Jawa Tengah. Ada yang menarik dari sekolah ini yaitu jumlah siswa lebih dari seribu orang dan hanya punya dua tenaga kebersihan. Dengan jumlah tenaga kebersihan yang sangat minim bukan berarti sekolah ini terlihat kumuh apalagi jorok. Justru sebaliknya saya merasakan sebuah sekolah yang bersih dan rapi walaupun tetap terlihat sederhana.

Apa rahasia dari ini semua? Sekolah membangun rasa memiliki yang kuat pada siswanya akan sekolahnya dan melibatkan mereka untuk membersihkan serta merapikan semua sudut sekolah. Sehingga petugas kebersihan hanya membersihkan beberapa bagian khusus seperti closet toilet dan membuang sampah ke tempat pembuangan akhir.

Saya sempat bertanya kepada salah seorang guru apakah ini tidak menjadikan mereka mempunyai mental pesuruh? Dengan tegasnya guru tersebut berkata justru dengan program ini kami sedang membangun pemimpin-pemimpin usaha yang mempunyai empati tinggi, pekerja keras dan tangguh dalam bekerja. Dan survei membuktikan lulusan dari SMK ini selalu diminati oleh beberapa perusahaan karena karakter mereka yang jelas.

Sebagai orangtua, kita sering gamang memberi tanggung jawab kepada anak khususnya terkait dengan tugas-tugas rumah tangga seperti menyapu atau mengepel lantai. Padahal tugas-tugas rumah tangga tersebut pasti akan mereka temui saat telah dewasa dan berumah tangga. Ada kekhawatiran anak

kita akan terganggu belajarnya dengan tugas-tugas yang tidak ada hubungannya dengan belajar atau muncul anggapan dari benak kita itu semua kan pekerjaan pesuruh.

Yakinlah bahwa dengan pemberian tanggung jawab tugas-tugas rumah secara baik dan bertahap serta adanya contoh dari orangtua untuk melakukan tugas-tugas

Kita sering gamang memberi tanggung jawab kepada anak khususnya terkait dengan tugas-tugas rumah tangga seperti menyapu atau mengepel lantai. Padahal tugas-tugas rumah tangga tersebut pasti akan mereka temui saat telah dewasa dan berumah tangga.

tersebut sebenarnya anak lebih banyak mendapatkan manfaatnya di masa yang akan datang. Misalnya empati terhadap orang lain, tanggung jawab terhadap lingkungan terdekatnya, dan tekun dalam bekerja dan tangguh di dalam hidup. Ini semua selalu terkait dengan karakter, dan karakter yang baik akan selalu mereka gunakan hingga akhir usia mereka.



BUKU SUPER PRAKTIS

Parenting Guide

BAGAIMANA :

- Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngompol, ngedot dll)
- Membangun karakter anak sambil bermain
- Ayah/Bunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
- Mendampingi anak siap masuk sekolah.

NIKMATI BUKUNYA,
dan DAPATKAN
GRATIS TRAININGNYA ...
FREE ongkos kirim
untuk SBY/SDA/Gresik

SIAPA LEBIH LANJUT, HUBUNGI :



031 – 855 2671 Pin BB : 27 FEE B 9 F
WA : 0856 48 3232 84



Anak 1 Tahun Belum Tumbuh Gigi

Oleh: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamualaikum. wr wb.

Anak saya sudah umur 1 tahun tapi belum tumbuh giginya. Apakah anak saya membutuhkan makanan untuk mempercepat pertumbuhan giginya? Demikian terimakasih atas jawabannya.

Merry

Jawab

Walaikumussalaam wr wb

Anak Ibu bisa diberi vitamin yang ada unsur kalsiumnya. Tapi memang butuh waktu untuk menumbuhkan tulang/gigi, mungkin 4 atau 6

bulan. Yang perlu diperhatikan adalah bila gigi anak Ibu belum banyak, makanannya pakai yang sangat lembek, nasi lembek, sayur dan lauk nya yang lembek dulu. Kalau tidak demikian, tidak dicerna dengan baik karena fungsi gigi adalah mengunyah, mencerna makanan sebelum dicerna di lambung dan usus.

Kalau tidak dicerna dengan baik, usus tidak mampu menyerap dan hal ini makin membuat pertumbuhan anak kurang optimal termasuk pertumbuhan giginya. Susu juga diperlukan anak, yang juga membantu menumbuhkan giginya. Demikian semoga bermanfaat.

Jari-jari Sering Nyeri

Assalamuaikum wr wb.

Saya seorang ibu, usia 54 tahun. Saat ini yang saya rasakan jari-jari saya rasanya nyeri bila digerakkan. Sulit ditebuk padahal semua check up bagus. Kolestrol, asam urat, dan gula darah juga baik. Kira-kira sakit apa ya dokter. Mohon solusinya trima kasih.

Yetty

Jawab

Walaikumussalaam wr wb

Bila semuanya bagus hasil laboratorium, sebenarnya ada kemungkinan Ibu mengalami gejala reumatik yang tidak khas, yang lebih ringan. Biasanya hal ini bisa terjadi pada gangguan autoimun yang juga ringan, ketika pemeriksaan fisik dan laboratoriumnya masih dalam batas normal. Obat yang cespleng langsung sembuh tidak ada, tetapi anjurannya sebagai berikut. Ibu perhatikan hal-hal yang membuat kambuh, misalnya: setelah kebanyakan makan jeroan dan kulit (meskipun pemeriksaan laboratorium normal). Atau setelah tangannya bekerja, atau setelah kena angin dan dingin, atau saat

kelelahan, atau di saat ada masalah yang cukup mengganggu pikiran Ibu.

Cara menanggulangi adalah minum obat antinyeri yang dosis ringan, tetapi ini diusahakan tidak sering. Karena obat hanya membantu mengurangi nyeri, tidak mampu menyembuhkan penyakit. Yang terpenting itu adalah menghindari penyebab kambuh yang perlu selalu Ibu perhatikan tadi. Biasanya tidak ada obat yang 100 % menyembuhkan total. Memang ini menyebabkan kegiatan kita lebih terbatas dari sebelumnya. Tapi kita tidak punya pilihan lain. Obat antinyeri bisa Ibu minta ke dokter umum terdekat, bila sangat diperlukan saja. Sampaikan agar yang tidak menyebabkan iritasi lambung, sehingga saat lansia nanti tidak direpotkan oleh adanya gangguan lambung seperti sakit maag. Demikian ya Bu, semoga bermanfaat.

Kontak konsultasi:

0816 15445 556
majalahalfalah@gmail.com

Kaderisasi Sejak Dini



Judul buku : Kaderisasi Sejak Dini
 Penulis : Ir. Abdulkadir Baraja
 Penerbit : YLPI Al Hikmah Surabaya

Dalam sejarah dunia keilmuan, Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir, dikenal sebagai lembaga pendidikan tinggi tertua di dunia. Hadirnya Al Azhar merupakan bukti bahwa peradaban Islam sesungguhnya lebih maju bila dibandingkan dengan bangsa Barat. Sebab, Barat baru membangun lembaga pendidikan tinggi sekitar dua abad setelah berdirinya Al Azhar.

Universitas yang bermula dari kegiatan belajar di masjid Al Azhar ini dibangun pada masa dinasti Fatimiyah. Setelah sekian abad lamanya, hingga saat ini universitas Al Azhar masih kokoh berdiri menjadi tempat favorit mahasiswa Islam menuntut ilmu. Mengapa lembaga pendidikan seperti Al Azhar masih bisa eksis hingga saat ini, mampu bertahan dari kekuasaan yang silih berganti, dan yang paling utama masih bisa terus melahirkan intelektual brilliant dari waktu ke waktu?

Hal tersebut berbeda jauh dengan lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan Islam. Banyak lembaga pendidikan Islam yang dalam perjalanannya lambat untuk berkembang, kesulitan bersaing maju dengan lembaga pendidikan lainnya. Jika ada yang berkembang pesat, kadang berumur tidak panjang, hanya beberapa generasi lalu tumbang. Lembaga pendidikan tersebut lupa dengan visi tujuannya, kekurangan cara untuk menjalankan misinya. Lebih disayangkan lagi penyebab dari

hal hal tersebut karena riak-riak permasalahan di internal lembaga itu sendiri. Sehingga tujuan yang telah dicanangkan di awal pendirian harus tumbang di tengah jalan, ibarat belum mekar sudah layu.

Di dalam buku inilah akan Anda temukan jawaban dari sejumlah permasalahan dunia pendidikan. Sebuah buku yang ditulis oleh Ir. Abdulkadir Baraja bersumber dari pengalaman-pengalaman penulis selama berkecimpung di dunia pendidikan. Buku ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi mereka para pejuang pendidikan, dan lebih khusus untuk pengelola lembaga atau yayasan. Karena untuk melahirkan dunia pendidikan yang baik butuh kesamaan visi misi pendiri dan membutuhkan waktu yang tidak singkat, bahkan dari generasi ke generasi.

Ibarat mata air, Abdulkadir Baraja seperti tidak pernah berhenti mengalirkan air. Oleh sebab itu dalam masa pengabdianya kepada umat Islam, ide-ide filosofis lahir setelah bersentuhan dengan beragam persoalan. Ide-ide itu dituangkan dalam buku yang kini ada di tangan Anda sebagai sebuah rujukan untuk perbaikan bangsa dari generasi ke generasi.

Dengan diterbitkannya buku ini semoga menjadi obat penawar bagi pengelola lembaga-lembaga pendidikan, energi pelecut untuk melahirkan lembaga pendidikan yang kokoh, berusia panjang dan selalu melahirkan generasi berkualitas bagi agama dan bangsa.



Mengaburkan Kebenaran

Oleh: Zainal Arifin Emka

“Mengapa mesti bicara dengan suara keras? Adikmu kan di depanmu!”

Teguran Ibu ditujukan kepada Irvan dan Putri yang sedang berdebat. Ibu menyimak, keduanya sering berbicara dengan nada tinggi.

“Memangnya apa sih yang kalian perdebatkan?!?”

“Soal berita bohong, Mam,” sahut Putri.

“Ibu dengar sekarang ini kebohongan sudah menyebar ke mana-mana, sementara kebenaran baru bersiap-siap pakai celana. Menurut Ibu, itu kenyataan di zaman kita sekarang.”

“Aneh ya, makin banyak sumber informasi, kok masalah jadi makin gelap gulita. Mestinya informasi itu kan membuat jelas sesuatu yang tadinya masih gelap. Media massa yang semestinya menjadi rujukan, tempat masyarakat mengkonfirmasi kebenaran, malah menjadi penyebar kebohongan dengan memutarbalikkan fakta,” kata Putri.

“Kata orang, dari sekian halaman berita media, yang bisa dipercaya cuma berita duka cita. Atau iklan duka cita,” celetuk Ibu.

“Jangan-jangan suatu saat berita kematian orang pun dipalsukan!” sambar Irvan.

“Ah, Kakak mengada-ada!”

“Mungkin saja loh. Daripada diberitakan mengaku sakit waktu dipanggil KPK, beritakan saja tersangka sudah mati. Kemudian ganti wajah lewat bedah plastik. Beres kan!”

Ibu yang hanya tersenyum mendengar Irvan berandai-andai, kemudian bertanya, “Berita bohong tentang apa yang kalian diskusikan?”

“Tentang etnis Rohingya. Kakak ngotot berita tentang pembantaian dan penindasan atas etnis Rohingya itu benar. Padahal kan sudah terbukti, beberapa berita bahkan video tentang pemerkosaan atas perempuan Rohingya oleh militer Myanmar itu bohong,”

kata Putri dengan nada tinggi.

“Irvan cuma keberatan kalau Putri mengatakan semua berita tentang penindasan atas etnis Rohingnya itu bohong. Yang benar, sebagian memang bohong, bahkan hasil rekayasa. Jadi sebagian besar justru benar!”

“Sependek yang Ibu ketahui, penindasan atas etnis Rohingnya itu benar terjadi. Itu fakta. Berlangsung lama. Sebagian dari mereka masih berada di Indonesia sebagai pelarian atau pengungsi. Itu faktanya! Berusaha menutupi-nutupi fakta itu sia-sia. Seperti menutup sinar matahari dengan jari-jari!”

“Ada yang mengatakan tragedi itu itu peristiwa politik atau sekadar perebutan wilayah. Bahkan ada yang mengatakan etnis Rohingnya tak memiliki status kewarganegaraan. Sama sekali tak ada hubungannya dengan agama,” kata Putri.

“Apakah dengan semua alasan itu manusia-manusia Rohingnya layak disingkirkan?!? Dibunuh, diperkosa, diusir dan diperlakukan seperti bukan manusia?!?” tanya Ibu dengan nada pilu.

Irvan dan Putri terdiam.

“Irvan juga heran melihat orang-orang pintar yang dengan bersusah payah berusaha mengecilkan makna kekejaman, kebrutalan manusia atas manusia lainnya seperti yang menimpa etnis Rohingnya. Hak apa yang mereka punya sehingga merasa punya kuasa untuk menindas sesamanya?!?”

“Ibu melihat ada upaya mengubur atau mengaburkan tragedi kemanusiaan Rohingnya Orang dengan sengaja menyisipkan berita hoax di antara berita yang benar. Nah, setelah orang terpancing menyebar hoax ini, ia kembali muncul dengan penegasan bahwa yang mereka sebar hoax. Dengan demikian orang lalu ketakutan atau jadi ragu menyebar berita kebenaran.” ***

Kisah Qarun Kekayaan yang Menggelincirkan Pemiliknya



Nama Qarun diulang sebanyak empat kali dalam Al Quran, dua kali dalam surat Al Qashash, satu kali dalam surat Al Ankabut, dan satu kali dalam surat Al Mukmin. Penyebutan dalam surat Al Ankabut pada pembahasan singkat tentang pendusta oleh tiga orang oknum thaghut, yaitu Qarun, Fir'aun, dan Haman, lalu Allah menghancurkan mereka. Allah berfirman, "Dan sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata kepada Fir'aun, Haman dan Qarun, maka mereka berkata, '(Ia) adalah seorang ahli sihir yang pendusta'" (QS. Al Mukmin 23-24).

Qarun adalah kaum Nabi Musa, dari bani Israil dan bukan berasal dari suku Qibthi (suku bangsa Mesir). Allah mengutus Musa kepadanya seperti diutusny Musa kepada Fir'aun dan Haman. Allah telah mengkaruniakan Qarun berupa harta yang sangat banyak dan perbendaharaan yang melimpah ruah yang banyak memenuhi lemari simpanan. Perbendaharaan sangat banyak.

Al Quran menggambarkan betapa kayanya Qarun. "Sesungguhnya Qarun adalah termasuk kaum Nabi Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya, 'Janganlah kamu terlalu bangga: sesungguhnya Allah tidak

menyukai orang-orang yang memanggakan diri” (QS. Al Qashash 76).

Akan tetapi Qarun mempergunakan harta ini dalam kesesatan, kezaliman, dan permusuhan serta membuatnya sombong. Hal ini merupakan bencana bagi kaum fakir dan lemah di kalangan Bani Israil. (dalam *Kisah-Kisah Al-Quran*, Shalah Al-Khalidy, GIP, jilid 1, hlm. 156-159).

Dalam memandang Qarun dan harta kekayaannya, Bani Israil terbagi atas dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok orang yang beriman kepada Allah dan mengutamakan apa yang ada di sisi-Nya. Karena itu, mereka tidak terpedaya oleh harta Qarun dan tidak berangan-angan ingin memilikinya. Bahkan, mereka memprotes kesombongan, kesesatan dan kerusakannya serta berharap agar ia menafkahkan hartanya di jalan Allah dan memberikan kontribusi kepada hamba-hamba Allah yang lain.

Adapun kelompok kedua adalah yang terpukau oleh harta Qarun karena mereka telah kehilangan tolok ukur nilai, landasan dan fondasi yang digunakan untuk menilai Qarun dan hartanya. Mereka menganggap bahwa kekayaan Qarun merupakan bukti keridhaan dan kecintaan Allah kepadanya. Maka, mereka berangan-angan ingin bernasib baik seperti Qarun.

Qarun mabuk dan terlena oleh melimpahnya harta dan kekayaan. Semua itu membuatnya buta dari kebenaran dan tuli dari nasihat orang mukmin. Ketika mereka meminta Qarun untuk bersyukur kepada Allah atas segala nikmat harta kekayaan dan memintanya untuk memanfaatkan hartanya dalam hal yang bermanfaat, kebaikan, dan hal yang halal karena semua itu adalah harta Allah, ia justru menolak. Ia malah berkata congkak, “Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu karena ilmu yang ada padaku.”

Qarun juga telah diingatkan, “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. AlQashash 77).

Suatu hari, keluarlah ia kepada kaumnya dengan kemegahan dengan bangga dan

QARUN MABUK DAN TERLENA OLEH MELIMPahnya HARTA DAN KEKAYAAN. SEMUA ITU MEMBUATNYA BUTA DARI KEBENARAN DAN TULI DARI NASIHAT NASIHAT ORANG MUKMIN.

congkak. Maka hancurlah hati orang fakir dan silaulah penglihatan mereka seraya berkata, “Moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang diberikan kepada Qarun, sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar.”

Akan tetapi, orang-orang mukmin yang dianugerahi ilmu menasihati orang-orang yang tertipu seraya berkata, “Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal shalih.”

Maka, berlakulah sunnatullah atasnya dan murka Allah menyimpannya. Hartanya menyebabkan Allah murka, menyebabkan dia hancur dan datangnya siksa Allah. Maka Allah membenamkan harta dan rumahnya ke dalam bumi, kemudian terbelah dan mengangalah bumi, maka tenggelamlah ia beserta harta uang dimilikinya dengan disaksikan oleh Bani Israil. Tidak ada seorang pun yang dapat menolong dan menahannya dari bencana itu, tidak bermanfaat harta kekayaannya.

Tatkala Bani Israil melihat bencana yang menimpa Qarun dan hartanya, bertambahlah keimanan orang-orang yang beriman dan sabar. Adapun mereka yang telah tertipu dan pernah berangan-angan ingin seperti Qarun akhirnya mengetahui hakikat yang sebenarnya dan terbukalah tabir, lalu mereka memuji Allah karena tidak mengalami nasib seperti Qarun. Mereka berkata, “Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezeki bagi siapa saja yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkan kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)” (QS. Al Qashash 82).

Naskah | Fitratama

22 Tahun Setia Dengan YDSF



Djoko Pitono, S.Sos
Koordinator Donatur SMAN 4 Surabaya

Berawal dari membaca majalah Al Falah, muncul ketertarikan untuk menjadi donatur di YDSF. “Awalnya ya cuma baca-baca majalahnya, kok isinya bagus. Saya akhirnya cari tahu,” ujar pria kelahiran 1965 tersebut. Sejak 1995 hingga sekarang, Djoko tetap setia menjadi donatur di YDSF. Ia tak ingin hanya menjadi donatur biasa, ia juga mengajak teman-temannya untuk menjadi donatur. Yang awalnya ia sendiri, lalu dia mengajak satu-persatu temannya. Sejak itulah ia menjadi koordinator para donatur yang ada di SMAN 4 Surabaya.

Sebagai PNS yang awalnya bertugas di SMAN 4 Surabaya, ia terus mengajak dan merangkul donatur-donatur baru. Djoko mengungkapkan, meskipun ia telah pindah tugas di Kelurahan Gubeng, ia tetap menjadi koordinator para donatur di SMAN 4. “Teman-teman yang lain *nggak* ada yang mau ganti sebagai koordinator. Jadi saya ya tetap tanggung jawab itu, meskipun sudah pindah tugas,” papar Djoko kepada tim media YDSF.

Bagi pria yang berprofesi sebagai PNS ini, ia sudah sangat percaya dengan kiprah-kiprah YDSF. Ia mengaku telah yakin bahwa YDSF akan amanah dalam menyalurkan tanggung jawabnya. Hal yang membuat ia tetap yakin terhadap YDSF yaitu salah satunya karena melihat program-program yang diadakan oleh YDSF selalu pas dan sangat bermanfaat bagi umat. “Bagi saya, program YDSF itu sudah pas. Alhamdulillah, sampai sekarang tetap jadi donatur,”

ucap lelaki berumur 52 tahun itu.

Ia mengaku, semenjak jadi donatur di YDSF, banyak sekali manfaat dan perubahan yang ia rasakan, selain sebagai lahan untuk berbagi terhadap sesama. Ia telah banyak mendapatkan ilmu-ilmu agama baru yang belum ia dapatkan sebelumnya dan juga untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah. Sebagai seorang donatur, ia termasuk donatur yang aktif dalam menghadiri pertemuan donatur dan kajian-kajian yang diadakan oleh Al Falah maupun YDSF.

Tiap bulan, ia selalu menunggu-nunggu untuk mendapatkan majalah. Ketika ditanya oleh tim media YDSF mengenai kolom favorit di majalah, ia menyebutkan kolom *Uswah*, *BIJIA* dan *Halal-haram* sebagai kolom favoritnya. “Karena kolom-kolom tersebut ada info-info islami yang sangat berguna namun belum ia ketahui sebelumnya. Kolom yang melaporkan kegiatan YDSF itu juga, kan membantu sebagai bukti amanahnya program YDSF, bagus juga itu,” papar pria kelahiran Surabaya itu.

Keseharian Djoko sebagai PNS, tak lantas membuatnya lupa untuk terus berbagi. Baginya, konsep rezeki adalah ketika ia mau berbagi terhadap sesama. Ketika ditanya soal usaha sampingan yang ia punya, Djoko mengaku kalau ia juga membuka bisnis kecil yaitu pembayaran listrik, air, telepon dll, di rumahnya saat sore hari. “Ya lumayan, untuk usaha sampingan. Sebagai tambahan, kalau sore habis kerja. Saya terima pembayaran itu,” ujar Djoko.

Banyak sekali saran yang diberikan Djoko terhadap YDSF, mulai dari halaman untuk majalah bisa ditambah lebih banyak lagi, agar semakin menginspirasi, semakin memberi manfaat, ia juga menyarankan agar pertemuan para donatur diadakan secara rutin. Karena, bagi Djoko pertemuan antar donatur juga merupakan hal yang penting untuk lahan komunikasi antara donatur dan YDSF demi kemajuan YDSF di kemudian hari. Namun, selama 22 tahun ia menjadi donatur di YDSF, ia mengaku banyak sekali kemajuan dan inovasi-inovasi dari YDSF. “Semoga YDSF makin baik ke depannya, jangan lupakan amanah yang terpenting,” ujar Djoko.

(Naskah & Foto: Ajeng Novitasari)

SURABAYA



YDSF Surabaya (28/09/2017) kedatangan tamu dari keluarga besar Lembaga Pendidikan al Falah (LPF), mulai jenjang TK, SD dan SMP, hadir juga perwakilan guru-guru dan muridnya dalam rangka penyerahan simbolisasi bantuan uang tunai sebesar Rp. 49.689.200,- sebagai solidaritas peduli Rohingya, dan uang senilai Rp. 47.890.300,- untuk program Sekolah Penah Bangsa. Yakni program yang digagas YDSF bersama Ummi Foundation untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah sekolah yang kurang mampu.



YDSF Surabaya (27/9/2017) merealisasikan modal usaha melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Kota (PEK), berupa pinjaman modal usaha kecil dengan jumlah penerima manfaat 23 orang untuk wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Kegiatan bertempat di Graha Zakat 2 Yayasan Dana Sosial Al-Falah, pencairan pinjaman modal usaha ini berjumlah 23 orang, dengan bantuan Total senilai Rp.38.000.000,-. Pinjaman modal usaha ini merupakan realisasi untuk Komunitas Usaha Mandiri (KUM) tahun 2017.Surabaya kepada YDSF, senilai Rp. 223.000.000,-.



YDSF Surabaya (26/9/2017) Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya menyerahkan bantuan Beasiswa Yatim Non Panti untuk anak-anak sekolah SD, SMP, dan SMA. Pada pencairan bantuan kali ini YDSF menyalurkan bantuan senilai total Rp. 40.800.000,-. Bantuan beasiswa yatim non panti ini diberikan setiap tahun, dan dialokasikan untuk anak-anak yatim untuk membeli perlengkapan di sekolahnya, seperti membeli ransel (tas), sepatu, buku, beli seragam, spp dan sebagainya.



YDSF Surabaya (21/9/2017) mengamankan bantuan untuk warga Rohingya berupa 10 ton beras atau senilai Rp 100 juta kepada Aksi Cepat Tanggap (ACT), sebuah lembaga sosial yang fokus pada aksi kemanusiaan. Total bantuan yang dihimpun ACT mencapai 2 ribu ton beras dari berbagai instansi dan lembaga se-Indonesia.

SIDOARJO



YDSF Sidoarjo (21 dan 27/9/2017) menerima bantuan donasi kemanusiaan untuk Peduli Rohingnya di Myanmar. Adapun rincian donasi yang diberikan sebagai berikut yaitu, TK Ar-Rahmah Rp. 5.350.000,-, Masjid Citra Harmoni Rp. 26.500.000,-, dan SMP Negeri 2 Sidoarjo Rp. 7.050.000,-. Terima kasih kepada seluruh donatur yang telah mempercayai YDSF Sidoarjo, semoga semua infaq dan shodaqoh anda menjadi berkah.



YDSF Sidoarjo (18/9/2017) memberikan bantuan fisik berupa bahan-bahan bangunan (material) untuk 1 Masjid dan 3 Mushollah di wilayah Sidoarjo. Adapun total bantuan tersebut sebesar Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah), yang dibagikan kepada 1 Masjid Rp. 7.000.000,- dan 3 Musholla masing – masing menerima Rp. 6.000.000,-. Semoga pembangunan Masjid dan Musholla berjalan dengan lancar, agar dapat segera digunakan untuk beribadah.



YDSF Sidoarjo (30/8/2017) memberikan 10 wakaf Al-Quran kepada Ustadz Hadi Sucipto (Dai Sidoarjo) untuk Masjid Al-Ikhlas Graha Mutiara Sukodono Sidoarjo. Terima kasih kepada donatur YDSF Sidoarjo yang telah memberikan kepercayaannya kepada kami.



YDSF Sidoarjo (29/8/2017 dan 12/9/2017) memberikan bantuan peralatan kebersihan masjid berupa vacuum cleaner dan tangga senilai Rp 6.000.000,-. Bantuan ini diserahkan kepada PT ECCO. Semoga bermanfaat, sehingga masjid menjadi bersih dan nyaman untuk ibadah.



YDSF Sidoarjo (16/8/2017) memberikan bantuan program Back To School kepada Anak-anak Yatim & Dhu'afa di Kecamatan Sukorejo, Pasuruan. Program ini terealisasi atas kerjasama dan partisipasi PT Sampoerna Sukorejo.

GRESIK



YDSF Gresik (27/9/2017) menyalurkan bantuan kepada Yatim, guru ngaji, dhuafa, bantuan fisik masjid, dan bantuan fisik madrasah dalam senyum muharrom di kecamatan Sangkapura Bawean dengan total keseluruhan senilai Rp.93.800.000, terima kasih donatur YDSF AL FALAH semoga donasi anda berkah.



YDSF Gresik (2/10/2017) berlangsung penandatanganan MoU kerjasama YDSF dengan PT. PJB Gresik senilai Rp. 513.000.000. Untuk Marbot Masjid, Beasiswa Pena Bangsa dan Pemberdayaan Ekonomi di Kota Gresik.



YDSF Gresik (28-30/9/2017) berlangsung pelatihan guru dengan tema, Pengelolaan Kelas Aktif Berbasis Karakter. Pelatihan ini diikuti oleh 40 orang guru MI dan SD se-Bawean. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama antara Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya, Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) dan SDIT Al Huda.

JAKARTA



YDSF Jakarta perwakilan Bandung (27/9/2017) menerima penggalangan dana untuk penduduk Rohingya, bantuan tersebut dari TK – SD Al Irham Global Islamic School, dan terkumpul senilai Rp. 6.190.000.



YDSF Jakarta (12/9/2017) menyalurkan beasiswa pendidikan untuk dhuafa kepada 10 sekolah mitra YDSF dalam Program Pena Bangsa senilai Rp. 36.430.000.

BANYUWANGI



YDSF Banyuwangi (26/9/2017) menerima bantuan dari siswa-siswi KB/TKI & SDI Al Qomar, untuk disalurkan kepada saudara sesama muslim di Rohingya, senilai Rp 5.130.000.



YDSF Banyuwangi (27/7/2017) menyalurkan bantuan bunda yatim, kepada masyarakat bunda yatim di wilayah Srono, Singojuru, Genteng dan Sempu, Banyuwangi.



YDSF Banyuwangi (21/9/2017) menyalurkan bantuan hewan qurban kepada masyarakat sekitar YDSF Genteng dan masyarakat Banyuwangi, bantuan ini disalurkan di 7 titik di sekitar kawasan Banyuwangi kepada masyarakat yang belum bisa merasakan nikmatnya makan daging, di karenakan biaya yang mahal untuk membeli daging.



YDSF Banyuwangi (10/8/2017) membantu masyarakat kurang mampu yang ingin memiliki usaha, dan kekurangan modal dana dalam pengembangan usaha mereka, dengan bantuan dana sistem qordul hasan untuk UKM yang ditujukan kepada Sutrisno Dusun Dadapan, Desa karangsari Banyuwangi.

YOGYAKARTA



YDSF Banyuwangi (27/7/2017) Program Back To School menyalurkan pembagian tas sekolah untuk anak-anak yatim dan dhuafa di wilayah Singojuruh, Gambiran dan Sempu, Banyuwangi.



YDSF Yogyakarta (19/9/2017) menyalurkan bantuan dana sebesar 10 juta guna pembangunan fisik masjid kepada pengurus Masjid Sudagaran, Yogyakarta

JEMBER



YDSF Jember (25/9/2017) Salurkan beasiswa untuk 9 (Sembilan) mahasiswa senilai Rp 27.000.000,. Beasiswa ini diberikan dalam rangka membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa yang tergolong dari keluarga miskin tanpa sarjana. Bantuan diserahkan langsung oleh Siti Rohana Selaku Staf Pendaaygunaan kepada Nur Oktaviani (Mahasiswa Ekonomi Syariah – IAIN Jember).



YDSF Jember (14/9/2017) Bersama JeKa (Jember Ekonomi Kreatif), YDSF Jember bantu Menguatkan ekonomi keluarga Pak Setyo dengan memberikan fasilitas rombongan untuk berjualan kopi keliling. Kegiatan ini menjadi titik awal kerjasama dengan JeKa dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Jember.



YDSF Yogyakarta (28/9/2017) membagikan wakaf 70 mushaf Al quran untuk beberapa masjid di wilayah Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul.

LUMAJANG



YDSF Lumajang (25/09/17) menyalurkan bantuan Bedah Rumah Yatim kepada ananda Andika di dusun Poli desa Kertowono Kecamatan Gucialit sebesar Rp 10.100.000. Kesehariannya menjadi tulang punggung keluarga dan hidup di rumah sangat sederhana bersama Ibu yang sedang sakit.



YDSF Lumajang (28/09/17) menyalurkan bantuan untuk pembangunan Masjid Nur Hasan di Dusun Poli Desa Kertowono Kecamatan Gucialit Lumajang senilai Rp 71.600.000. Ini adalah masjid satu-satunya di dusun tersebut.

Camilo Yusuf Aganino

TTL : Surabaya, 19 September 2013
Nama Ortu : Sindhu Sangka dan Ira Pratiwi
No. Donatur : 0000507484
Alamat Rumah : Tropodo Asri, Waru, Sidoarjo
Harapan : Semoga Nino jadi anak sholeh , jujur dan berguna bagi masyarakat banyak

1098



1099

Keinan Xherdan Shaqiri

TTL : Surabaya, 07 Juli 2016
Nama Ortu : Widi Sudarmawan & Dwi Agustina Widiyanti
Nomor Induk : 0000476730
Harapan : Menjadi anak yang Berakhlakul Karimah selalu taqwa kepada Allah dan menenteramkan hati orang tua. Amiiin

Khansaa Azmii Kaamiliyya

TTL : Sidoarjo, 1 Juli 2011
Nama Ortu : Ambar Kusimawati
No. Donatur : 0000210350
Alamat Rumah : Jl Panjangjiwo, Surabaya
Harapan : Semoga menjadi anak yang Sholehah dan Terkubul Cita-citanya menjadi Dokter agar bisa membantu kaum Dhuafa yang Membutuhkan. Aamiin

1100



1101

Muh.Abiyasa Zulfikar

TTL : Surabaya, 12 Juni 2016
Nama Ortu : Fajar Prasetyo & Nanik Nurmawati
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholeh & berbakti kepada orang tua, eyangnya serta nusa bangsa

Nayla Muazzara Ulfa

TTL : Surabaya, 8 November 2014
Nama Ortu : Bunda Nyoman Regnowati
Harapan : Semoga menjadi anak yang soleha dan berbakti pada orang tua

1102



1103

Ramadhan Nur Rahmansyah (Rama)

TTL : Surabaya, 06 Agustus 2012
Nama Ortu : Hartini & Soman
Harapan : Jadi kepala stasiun yang sholeh & cerdas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

081 333 093 725



57BA6274



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM
Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654
atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



Jasa

Dijual rumah Type 36 ukuran 6 x 15 SHM. Fasilitas :Kamar 2 Kamar mandi 1,Ruang tamu,Ruang keluarga, Dapur, Garasi, Dijual Rp. 385.000.000,- (nego) Lokasi : Perum Graha Candi Mas blok A-20 Gelam Candi Sidoarjo
Hubungi : diah : Hp. 081231151921

Perusahaan kami membutuhkan minyak goreng bekas untuk digunakan sbg bahan baku Biodiesel (Biosolar/Dexlite). Harga mulai Rp 3.000 s/d diatas Rp 5.000/kg Hub: Surya Citra Pratama,
No.tel: 087853261369/085608517571.

PT SOLUSI BALAD LUMAMPAH (SBL) Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah & Haji Plus. Memberikan solusi bagi Anda yg berniat ke Baitulloh. Umrah Promo 20,5jt (seat terbatas), Umroh Menabung DP 1jt Titipan 550rb selama 40x & Solusi Marketing (get Umrah Gratis), Haji Plus *5 mulai 101jt. "Info lebih lanjut Hub. Awan : Phone 082338326966, WA 089625098103, BBM DA9E2104"

DIJUAL CEPAT MURAH

Rumah besar SHM, modifikasi, atap galvalum.
Rumah type 70, luas tanah 120 m2. Ukuran 8 x 15. Lebar Jin 8 m, sistem cluster. Lokasi strategis di Puri Safira Menganti. Hub WA 085331997020

PT SOLUSI BALAD LUMAMPAH (SBL) Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah & Haji Plus. Memberikan solusi bagi Anda yg berniat ke Baitulloh Umrah cash 20,5jt Emb Jakarta, Umrah menabung DP 1jt & Solusi Sahabat (get Umrah Gratis), Haji Plus *5 mulai 96jt. Info lebih lanjut Hub. Awan :Phone 082338326966, WA 089625098103, BBM DA9E2104

JASA "PRIMA REKLAME" JETIS BARU DEPAN LABORATORIUM WIJAYA KUSUMA (BONGKARAN SAMPING ROYAL PLAZA) KINI PINDAH KE RUMAH JL. WONOKROMO PEMESANAN STEMPEL, PLAT NOMOR, NAMA DADA, PAPAN NAMA, DLL
BISA HUBUNGI : DEDHY TELP/ WA 081703415020 PIN BB : 54B7CBBA EMAIL : ddhyasmara@gmail.com

Dikontrakan rumah di sidoarjo kota, 2 kt, luas 36/ 100 m2 full bangunan, lingkungan aman, tetangga ramah Hubungi bu enik 081331166275

Dijual cepat tanpa perantara Rumah Shm&Ibm,Umrah 9 x 20', 1,5 lantai, 6KT,2KM, Gudang dan dapur,harga 2,8 milyar Lokasi Darmo Harapan Indah 6 hub 081332785758

JASA PEMBUATAN WEBSITE

Harga mulai dari Rp. 700.000 Company profile perusahaan maupun UKM yang ingin mengembangkan usaha dengan memanfaatkan internet serta melebarkan jangkauan calon konsumen maupun calon klien melalui website.

Hub. ArtEast Design www.arteastdesign.com Perumahan Taman Puspa Sari Blok J 16, Candi, Sidoarjo

Yhea: 0857 3139 9022. Reza: 0812 3302 1488

Jasa photography dan Videography untuk wedding, pre wedding. Seminar, gathering, foto keluarga, produk, dll Juga melayani jasa fotocopy, laminating, scan, cetak ID Card. Dll Hub Adit Photo dan Video Jl. Pumpungan 3/10 IG. ADIT_photo_video. WA. 081330218934

PT Veritra Sentosa Internasional (TRENi) adalah perusahaan global yang bergerak dibidang micropayment. sedang mencari 5-17 orang yang mau serius membangun dan mengembangkan bisnis ini.

#info

- Bisa dijalankan online/offline

- Punya HP Android & Iphone (IOS) diutamakan

- Tidak ada target, Komisi tergantung kerja kita

- Ada Komisi mingguan, Komisi bulanan, Cashback transaksi & belanja, Reward

berjenjang luangkan waktu sejenak untuk lihat Profil perusahaan nya >>

www.paytren.co.id & www.treni.co.id

Info lebih lanjut : Wa/Telp: 0822 9222 4741 Atau kunjungi web saya:

WWW.TN0325322.PAYTREN.NET

Monggo2 bagi para Dermawan berbagi ke sesama dalam program "Jum'at Berkah" bisa kirim ke rekening kami BCA a.n *Khusnul Chotimah no.0181239831*Nasi bungkus Berkah Cumi Hitam 19 BCA dan Nasi Bebek Sambel Bawang CHT 19 membuka program makan pagi dan siang gratis di depan Masjid2 di Sidoarjo

Warung Berkah buka mulai pukul 09.00 - 13.00 WIB.

Program makan gratis "Nasi Bungkus" Berkah ini diperuntukan bagi yatim piatu, abang tukang becak, kuli bangunan, buruh kasar, loper koran atau masyarakat yang dhuafa.

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar,kiat menghadirkan suasana belajar yang segar dan menyenangkan Karya Trainer Kusumo Telah Cetak Ulang hingga Lebih Dari 55 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Berminat untuk Mendapatkan Bukunya?

Bisa Pesan melalui Nomor HP:085230129264, Atau Pin BB 57600808, Atau WA 081333646219,

Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelatihan Ice Breaker di Daerahnya?

Hubungi Nomor HP:085230129264, Pin BB 57600808 WA:081333646219, Kusumo,Trainer,Penulis Buku "Ice Breaker Penyemangat Belajar", . (Harga Buku Rp.40.000)

Kesehatan

Sakinah herbal PROMO propolis Brazilian.Neo propolis Exist SERBA

300rb/pack,propolis Diamond 400rb/pack

Menerima Retail & Grosir pemesanan

telp SMS/WA:085645329620,085104435620 pin BB D5067D41 Surabaya

BIO SPRAY BP. SENAWI 081332038458 Sudah kerjasama dg IDI & dpt penghargaan dari Menteri Kesehatan RI. Mengobati Diabet, jantung, stroke, miom, serviks, syaraf dll (harga 1 btol 1.5jt, 5btol 5.45jt, 11 btol 12.22jt). BIO SPRAY MENJUAL BUKTI TIDAK MENJUAL JANJIL.

Sudah Banyak Donator YDSF yang telah membuktikan Bawang Hitam ASYIFA (Terdaftar DinKes PIIRT No : 2123524010801-21) berkhasiat menyembuhkan Kolesterol, Asam Urat , Menurunkan Darah tinggi, Diabetes, Stroke/Serangan Jantung, Mencegah Kanker, Stamina Tubuh HP 081330333960 WA 087852001886

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Najia Raya rangkum menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016 108

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru

Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

Fasilitas sekolah : kelas ber AC, halaman bermain luas dengan Kegiatan yg bervariasi, juga terdapat eskul : drum band, menggambar, bhs. Inggris, Komputer, Bhs.Arab, Agama, Musik, Menari, dan Sempoa. Segera daftarkan putra putri anda, karena pndaftaran akan segera ditutup apabila kapasitas telah terpenuhi.

Kuliner

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 085 666 41112 / 0813 3136 9883)

Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, Bisa COD area Sby tertentu + ongkir. Cocok untuk hajatan, pernikahan, catering, syukuran haji/umroh, prasmanan, dan aman untuk konsumsi buah hati anda.

Pusat layanan Aqiqah, Qurban, Syukuran, Khitan, Nikah. BERKAH, MUDAH, SESUAI SYARIAH. Pemesanan Hubungi : 0318285556, 0318285557. Alamat Jl. Raya kebonsari No. 8, Surabaya.

Kambing Guling AMANAH (Mantab) sangat cocok untuk: kantor, sunatan, walimah. Alamat : Jl.Jlorong I AB/24. Harga rendah, mutu terjamin. Kambing guling tipe :

a. 1,2 jt untuk 7-8 Kg

b. 1,5 jt untuk 10 Kg

c. 2jt untuk 12 Kg

d. 2,5 jt untuk 15 Kg

untuk pemesanan Hub. 081 332 038 458

ZYZ'S HOMEMADE, sedia lunch box, snack box, kukis, souvenir coklat praline, donat, cake, puding dll. Area Sidoarjo & Surabaya.Taste better than other Tlp/sms/WA : 08563027344



Ummul Mukminin Aisyah:

“
”

Sedekah akan sampai terlebih dahulu ke dua tangan Allah sebelum sampai ke dua tangan si fakir

Dengan menaikkan donasi rutin Anda minimal
Rp 5.000.-/bulan
dan
Rp 20.000.-/bulan
Untuk donatur baru

MUMPUNG STOK MASIH ADA



Anda bisa mendapatkan buku
“Siapa Membeli Surga”

Karya:

Dr. Raghib As Surjani | Amru Khalid

Resensi buku bisa dilihat di
www.ydsf.org

Kantor Pusat:
Jl. Kertajaya BC/17 Surabaya
Telepon : (031) 505 6650
Faximile : (031) 505 6656
Email : info@ydsf.org

Cabang Sidoarjo:
Graha Angrek Mas Regency
A-2 Sidoarjo
Telp. (031) 807 062
Email: sidoarjo@ydsf.org

Kantor Kas Lumajang
Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. (0334) 879 5932

Cabang Banyuwangi
Jl. Sampang Gajah Mada 05
Telp. (0333) 414 883
Genteng Wetan
Telp (0333) 844654

Cabang Gresik
Jl. Panglima Sudirman No. 08
Telp. (031) 398 0435
(031) 77 88 5033

Cabang Yogyakarta
Jogokariyan MJ 3-670
Telp. (0274) 2870705

8 GOLONGAN Penerima Zakat

- 1 **Fakir**
ORANG YANG TIDAK MEMILIKI HARTA DAN TIDAK MAMPU BEKERJA
- 2 **Miskin**
ORANG YANG PENGHASILANNYA TIDAK MENCIKUPI KEBUTUHAN
- 3 **Riqab**
HAMBAN SAHAYA ATAU BUDAK
- 4 **Gharim**
ORANG YANG MEMILIKI BANYAK HUTANG
- 5 **Mualaf**
ORANG YANG BARU MASUK ISLAM
- 6 **Fisabilillah**
ORANG YANG BERJUANG DI JALAN ALLAH
- 7 **Ibnu Sabil**
MUSAFIR ATAU ORANG YANG KEBUHASISAN BEKUL DALAM PERJALANAN
- 8 **Amil Zakat**
PANITIA PENERIMA DAN PENGELOLA ZAKAT

Di setiap harta Anda ada hak mereka!
Sudahkan Anda tunaikan zakat?

Tunaikan zakat Anda melalui rekening
Bank Muamalat (kode bank 147)
701.0054.884
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer Zakat :
Zakat#Nama#Nominal+Kode Unik (023)
Kirim ke 0816 1544 5556

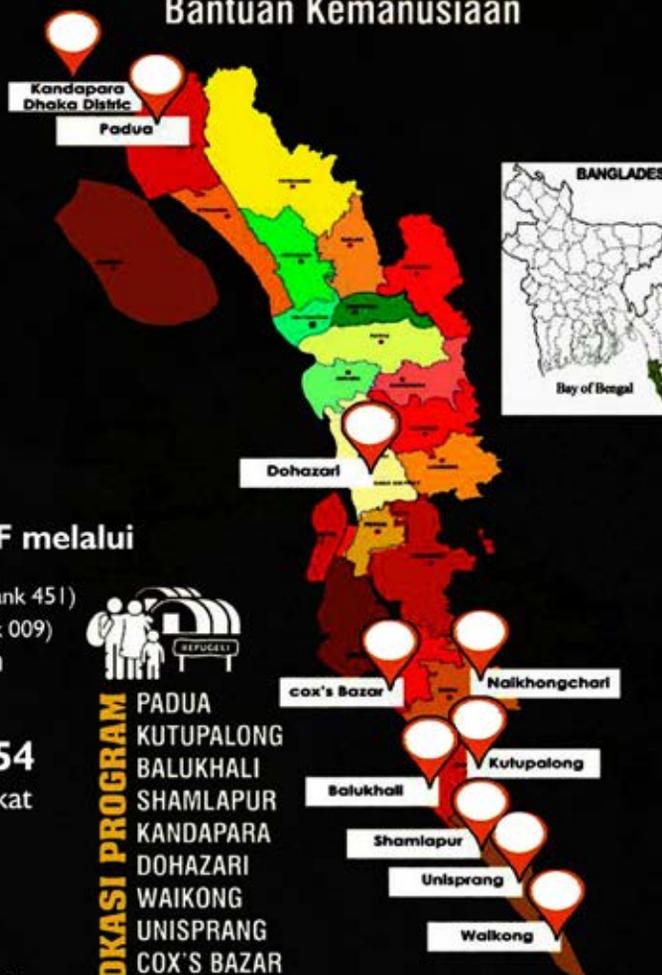
Call Center Konsultasi Zakat :
(031) 505 66 50/54
Atau hubungi kantor YDSF terdekat

Solidaritas Muslim Rohingnya Ayo Bantu Mereka!

Pasca konflik dan penindasan yang dialami, 400 ribu lebih muslim Rohingnya terpaksa lari dari desa mereka dan mengungsi ke negara tetangganya, Bangladesh. Mereka tersebar di 10 titik pengungsian.

Selain pangan, **program recovery dan rekontruksi** akan dilakukan YDSF di antaranya pada penanganan pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Lokasi Distribusi Bantuan Kemanusiaan



Dukung program kemanusiaan YDSF melalui

Mandiri Syariah **700.116.2677** (kode bank 451)

BNI Syariah **0999.9000.27** (kode bank 009)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Call center **031 505 66 50/54**

Atau kantor perwakilan YDSF terdekat

Konfirmasi Transfer:

Rohingya#nama#nominal+angka unik (15)

Kirim ke 081 615 44 5556

www.ydsf.org [f ydsfku](https://www.facebook.com/ydsfku) [@ydsfku](https://www.instagram.com/ydsfku)



LOKASI PROGRAM
PADUA
KUTUPALONG
BALUKHALI
SHAMLAPUR
KANDAPARA
DOHAZARI
WAIKONG
UNISPRANG
COX'S BAZAR
NAIKHONGCHARI

1 WAIKONGUNISPRANG